

TUAN, KAMI INGIN BERTEMU DENGAN YESUS



Only believe;
Only believe, only believe,
All things are possible, only believe.

² Sementara kita menundukkan kepala kita sekarang untuk berdoa, saya ingin tahu berapa orang di sini yang ingin diingat, angkatlah tangan Anda, dan biarlah permohonan Anda diketahui? Baiklah. Mari kita berdoa.

³ Bapa Sorgawi kami, kami bersyukur kepada-Mu untuk ini, suatu kehormatan yang besar bagi kami untuk berkumpul lagi sebelum Kedatangan Tuhan. Dan kami berdoa, Bapa, semoga ini tidak menjadi pertemuan yang biasa saja, tetapi ini akan menjadi pertemuan untuk-Mu, dalam ikatan kasih-Mu dan persekutuan. Kami berdoa kiranya Engkau akan menyelamatkan setiap orang yang datang ke pertemuan ini. Penuhilah mereka dengan Roh Kudus yaitu mereka yang begitu lama merindukan Itu, Bapa. Sembuhkanlah setiap orang yang sakit dan menderita. Semoga kami bisa duduk dengan hormat dan tenang, sambil menantikan-Mu, dan menantikan jawaban yang sudah lama kami doakan. Berkatilah gembala ini, Saudara Vick, dan Saudara Boze dan semua hamba Tuhan yang lain, semua teman kami. Sekarang kami menyerahkan diri kami, dan bangunan ini, kepada-Mu. Dalam Nama Tuhan Yesus, agar sewaktu kami berkumpul di sini, Engkau akan memakai kami untuk kemuliaan-Mu. Amin. Amin. (Silakan duduk.)

⁴ Ini benar-benar suatu kehormatan untuk berada di sini. Saya sudah lama menantikan saat ini. . . salah satu hal yang menonjol dari. . . Seperti yang saya katakan kepada gembala, tadi pagi, kedatangan saya adalah untuk bertemu Saudara Vick, dan untuk mendapatkan waktu untuk bersekutu dengan dia dan Anda sekalian.

⁵ Saya tidak terlalu sering datang ke New York. Tampaknya ini. . . Saya tinggal di Tucson, Arizona, Anda tahu, dan saya selalu melayani di bagian Barat sana. Dan sekarang kami sedang bersiap-siap untuk pergi ke luar negeri, segera, untuk tur yang hampir seperti keliling dunia lagi. Maka untuk mengetahui bahwa saya bisa datang ke New York sebelum pergi, tentu saja saya menganggap ini sebagai suatu kehormatan dan berkat yang besar dari Allah untuk berada di sini bersama Anda.

⁶ Nah, sebagaimana yang sudah Anda tahu sebelumnya, saya tidak datang, untuk mewakili gereja atau denominasi tertentu,

atau suatu kredo. Saya hanya mengasihi Tuhan, dan salah seorang dari Anda, maka kita berada di sini hanya untuk melayani Dia. Dan sekarang, dan kita melayani Dia sebagai . . .

⁷ Anda berkata, “Baik, seperti yang Anda katakan kepada kami, Saudara Branham, kita sedang melayani, dan itu—itu adalah melayani Tuhan.” Baik, karena Anda percaya juga, dan bersama-sama kita melayani Tuhan. Kita bersama-sama menjadi satu unit.

⁸ Anda tahu, dahulu saya bekerja sebagai tukang listrik. Dan saya mendapati bahwa Anda bisa mempunyai kabel yang arusnya kuat, tetapi itu tidak efektif sampai kabel itu ditanahkan. Maka ketika itu ditanahkan, barulah Anda mendapat hasilnya, arusnya. Maka kita—kita harus memiliki kedua bagian dari kabel itu, untuk—untuk membuatnya bekerja dengan baik.

⁹ Dan jika ada khotbah yang luar biasa, namun tidak ada orang yang percaya itu, itu tidak akan efektif. Tetapi jika ada seseorang yang percaya itu, maka itu menjadi sangat efektif. [Seorang saudara berkata, “Kami percaya!”—Ed.] Dan kita . . . Terima kasih, Saudara. Itu baik. Saya suka itu, “Kami percaya.” Untuk itulah kita berada di sini.

¹⁰ Dan saya yakin bahwa kita berada di hadapan suatu peristiwa yang besar. Saya—saya percaya itu adalah Kedatangan Tuhan. Menjadi . . . Kita tahu sesuatu harus runtuh, dunia ini berada di bawah tekanan yang terlalu berat. Dan ada sesuatu yang salah. Setiap orang tahu itu. Dan saya—saya percaya bahwa kita berada di hadapan suatu hal yang besar, dan saya percaya, dengan segenap hati saya, bahwa itu adalah Kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali. Dan saya percaya bahwa Ia akan mencurahkan Roh-Nya atas kita, dan akan menyatakan kepada kita hal-hal yang harus kita lakukan supaya siap untuk Kedatangan-Nya.

¹¹ Nah, saya sadar, untuk datang ke sini bersama Saudara Vick, Saudara-saudara ini, saya . . . Ini adalah tugas yang besar, karena banyak orang hebat yang pernah berada di sini, para pembicara yang besar dan berpengaruh. Saya dengar Saudara William Booth-Clibborn, suatu kali, berbicara tentang suatu pertemuan yang panjang di Gereja Gunung Batu. Apakah saya mengucapkannya dengan benar? Ini adalah Gereja Gunung Batu. Dan saya selalu menyebutnya, “gereja batu.” Maka semua itu saya . . . Dan maka, dan banyak orang besar yang lain pernah datang ke sini. Dan saya sendiri rindu untuk bersama jemaat ini. Dan untuk bertemu dengan orang . . . Atau naik ke mimbar di mana orang telah mendengarkan orang-orang seperti itu, dan gembala Anda, Saudara Boze, Doktor Lee Vayle, dan banyak hamba Tuhan yang besar lainnya, itu—itu membuat saya merasa kecil sekali. Tetapi saya datang ke sini untuk mengerjakan

bagian saya dalam hal ini. Sebatang jari mungkin merasa kecil sekali dibanding—pikiran, namun ia—ia harus tetap sebagai jari. Lihat, kita—kita harus memilikinya.

¹² Maka sekarang sebuah teks kecil saja yang sudah dikenal, agar kita tidak terlalu lama di sini, teks kecil yang biasa saya perkenalkan dalam pertemuan, dan tiap kali berusaha untuk sampai ke sesuatu yang lain.

¹³ Tadinya kami mau mengadakan antrean doa, malam ini, berdoa untuk orang yang sakit yang ada dalam...dalam—antrean doa. Dan anak saya, saya bertemu dengan beberapa orang yang baik...dari gereja batu, tadi pagi, Gereja Gunung Batu, maafkan saya. Saudara Boze mengatakan kepada saya bahwa itu karena saya berasal dari Barat, alasan kenapa saya menyebutnya—batu; di sana mereka menyebutnya batu, di sini mereka menyebutnya gunung batu. Jadi saya bertemu dengan orang-orang yang baik itu, dan mereka...kami telah mengatur semuanya, saya katakan, “Sekarang saya akan datang.” Dan mereka memberikan setumpuk kartu doa kepada saya, dikatakan, “Ambillah ini dan mintalah anak saya untuk membagikannya, agar kita bisa berdoa bagi orang yang sakit.” Nah, ia tidak tahu kami akan melakukannya begitu, maka ia dan beberapa saudara pergi keluar, dan tidak kembali pada waktunya untuk membagikan kartu-kartu itu. Tetapi saya rasa mereka telah mengumumkan caranya mereka akan membagikan kartu-kartu itu besok, bagaimanapun itu, bagaimana mereka akan membagikannya besok.

¹⁴ Tetapi kemudian saya pikir, malam ini, dengan pendahuluan yang kecil tentang apa yang ingin kami bicarakan.

¹⁵ Nah, banyak orang, berbicara—tentang kesembuhan Ilahi atau topik lain dalam Alkitab, hal pertama yang kita temukan, rintangan yang terbesar, adalah, orang mencoba menaruh itu jauh di masa lalu atau jauh di masa depan, atau begitu tinggi sehingga tidak ada orang yang bisa mencapainya. Nah itu adalah perbuatan iblis.

¹⁶ Karena, Alkitab berkata, “Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.” Selamanya Ia tetap Allah. Dan Ia sama besarnya bagi umat-Nya, ketika Ia bertemu dengan orang percaya hari ini, sebagaimana Ia dahulu. Dan—dan saya percaya Alkitab ini adalah Firman, adalah Firman Allah, tidak lebih dan tidak kurang. Saya tahu bahwa Allah bisa melakukan hal-hal yang tidak ditulis dalam Alkitab, sebab Ia adalah Allah. Tetapi asalkan saya tahu bahwa apa yang saya lihat sedang Ia kerjakan, Ia telah menulisnya di sini, bahwa itu akan Ia kerjakan, maka saya tahu bahwa saya benar, begitulah. Dan Ia...Ya, Ia memegang itu, itu akan cukup bagi saya, sebab saya melihat di sana bahwa, “Ia tertikam oleh karena pemberontakan saya, diremukkan oleh karena kejahatan

saya, ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi saya ditimpakan kepada-Nya, oleh bilur-bilur-Nya saya menjadi sembuh.” Maka bagi saya itu selesai.

¹⁷ Dan—dan Ia berjanji, bahwa kita...Ia akan membangkitkan kita di akhir zaman, maka kita sedang menantikan tibanya saat itu. Banyak orang kudus yang terkasih sedang menunggu, tentu saja, untuk saat itu.

¹⁸ Nah, ini, Allah harus menghakimi—manusia, dunia. Kita percaya akan tiba harinya di mana Allah akan menghakimi dunia melalui Yesus Kristus. Nah di suatu tempat, harus ada suatu standar, yang dengannya Ia harus menghakimi.

¹⁹ Baik, karena hari ini begitu banyak orang akan berkata, “Baik, saya adalah,” bahkan ada orang yang berkata bahwa mereka adalah, “Kristus,” dan, “Aku adalah Kristus,” dan, “Aku dari Kristus,” dan, “denominasi *ini* dari Kristus, atau, denominasi *ini*.” Jika tidak ada standar maka itu akan membingungkan.

²⁰ Nah jika saya bertanya kepada orang Katolik di dalam gedung ini, malam ini, “Apakah Anda, menurut Anda Allah akan memakai apa untuk menghakimi dunia?”

Mereka akan berkata, “Ya, standar gereja Katolik.”

²¹ Mungkin saya akan bertanya juga kepada satu denominasi yang lain. Nah, ia akan berkata, “Ya, standar gereja kami.” Mereka mungkin tidak langsung—mengakuinya, tetapi tindakan kita membuktikan apa yang kita pikir. Lalu gereja mana yang benar? Lihatlah, kita tidak akan tahu mau ke mana. Maka itu bukan oleh kelompok, gereja, atau denominasi tertentu.

²² Itu akan dihakimi dengan Firman-Nya. Lihat, itulah standarnya. Paham? Sebab Ia telah berkata dalam 1, Yohanes, Injil Yohanes pasal ke-1, “Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Dan Firman itu telah menjadi manusia dan diam di antara kita, tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.” Jadi *Inilah* satu-satunya hal yang bisa Ia pakai untuk menghakimi dunia, yang kepadanya kita semua akan harus menjawab, Kitab ini. Maka saya percaya bahwa pekan ini Allah akan membuka Kitab ini, bagi kita, dalam Pesan-pesan penginjilan, dan dalam tafsiran yang akan Ia berikan, Sendiri, dari Firman-Nya, sebagaimana Itu ditulis, dan menafsirkan-Nya bagi kita, dan kemudian menunjukkan bahwa Ia hidup bersama kita di sini, untuk—untuk—untuk melakukan itu.

²³ Nah banyak hal yang bisa kita katakan. Dan saya kira, manusia bisa mengatakan apa saja, yang ingin mereka katakan. Tetapi jika Allah yang mengatakannya, itu menjadi benar. Dan kemudian jika Allah mengatakannya, lalu kembali dan

membuktikan bahwa Ia memang mengatakannya, maka tidak ada pertanyaan di situ, jika semua itu benar.

²⁴ Sekarang mari kita, jika Anda ingin mengikuti teks Kitab Suci ini; saya melihat, saya percaya mereka akan merekam kaset di sini. Dan saya rasa sekarang, sebelum kita baca, juga akan ada . . .

²⁵ Saya akan berbicara pada hari Minggu. Benarkah itu, Saudara Vick? [Saudara Vick berkata, “Benar.”—Ed.] Pada hari Minggu pagi atau Minggu—Minggu malam? [“Malam, sepanjang pekan itu.”] Malam, sepanjang pekan itu. [“Ya.”] Dan tidak ada kebaktian siang hari, tidak ada kebaktian siang hari. Baiklah. Nah, dan kemudian kita akan . . .

²⁶ Berapa orang yang ingin ada kebaktian kesembuhan, doa bagi orang yang sakit? Biarlah kami melihat tangan Anda, ke atas. Oh, wah! Itu—itu mayoritas, dengan jumlah besar, saya duga sembilan-puluh-sembilan persen dan sembilan-puluh-sembilan persen. Itu kira-kira . . . Nah, itu baik sekali. Tetapi kita . . .

²⁷ Nah, isi dari suatu Pesan bukan hanya kesembuhan Ilahi. Saya rasa mereka mengklaim bahwa, Yesus menaruh, sekitar delapan puluh persen dari pelayanan-Nya pada kesembuhan Ilahi. Tetapi seperti—almarhum Saudara Bosworth . . . Banyak dari Anda kenal Saudara F. F. Bosworth, seorang pria yang saleh, dan kudus. Dahulu ia suka berkata, bahwa, “kesembuhan Ilahi itu seperti umpan pada kail. Anda tidak menunjukkan kailnya ke ikan, Anda menunjukkan umpannya ke ikan.” Dan ia . . . Dan—dan kesembuhan Ilahi adalah sesuatu yang kecil. Dan Anda tidak bisa mengutamakan sesuatu yang kecil, tetapi hal itu menuntun kepada yang utama. Maka, kita—kita melihat ini.

²⁸ Dan Alkitab itu benar, setiap Firman. Dan saya rasa kita bisa menggantungkan jiwa kita pada setiap Firman dari Alkitab. Ini adalah Firman Allah, dan saya mungkin tidak memiliki cukup iman untuk membuat itu terjadi semua, tetapi tentu saja saya percaya bahwa itu bisa dilakukan, jika kita memiliki cukup iman untuk percaya. Ya, jika mereka percaya.

²⁹ Nah dalam Kitab Injil Yohanes 12:20. Banyak dari Anda pernah datang ke pertemuan sebelumnya, ini adalah teks yang sangat dikenal, sebab saya memakainya sebagai teks pembukaan untuk memperkenalkan apa yang ingin saya katakan sepanjang pekan ini, dan apa yang ingin kita bicarakan, dan kemudian Ibrani 13:8. Di dalam Injil Yohanes 12:20.

Di antara mereka yang berangkat untuk beribadah pada hari raya itu, terdapat beberapa orang Yunani:

Orang-orang itu pergi kepada Filipus, yang berasal dari Betesda di Galilea, lalu berkata kepadanya: “Tuan, kami ingin bertemu dengan Yesus.”

³⁰ Dan saya ingin mengambil lima kata saja dari situ. *Tuan, Kami Ingin Bertemu Dengan Yesus*. Dan kemudian dalam Ibrani 13:8.

Ia tetap sama baik kemarin, . . . *maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.*

³¹ Nah jika Ia tetap sama, dan, malam ini hati kita, saya yakin saya berbicara bagi banyak orang dalam pertemuan ini, bahwa hati kita lapar untuk bertemu dengan Yesus Kristus seperti orang-orang Yunani itu. Kita . . . Tidak ada orang yang pernah mendengar tentang Dia, yang tidak mau—bertemu dengan Dia. Itu adalah keinginan hati saya untuk mengetahui kenyataannya.

³² Dan memiliki pe—pe—pengalaman yang luas seperti menutup sedikit kurangnya pendidikan saya, melalui berhubungan dengan agama lain, seperti Buddha, dan—dan Muslim, dan berbagai macam agama. Saya melihat mereka di mana-mana dan di seluruh dunia, karena saya bepergian, dan mempelajari tentang mereka dan mencari informasi tentang mereka. Tetapi hanya ada satu yang Sejati yang saya percaya adalah benar, yaitu ini, Kristen, ya, dan kemudian inilah—inilah satu-satunya agama yang dapat membuktikan bahwa Pendiri agama ini tidak mati. Nah saya . . .

³³ Mereka membawa, menaruh seekor kuda duduk di . . . atau berdiri, lebih tepatnya, di makam Muhammad, dan mereka percaya suatu hari ia akan bangkit dan menunggang kuda di seluruh dunia dalam kemenangan. Dan, tetapi ia sudah mati. Ia sudah mati selama beberapa ratus tahun. Buddha mati sekitar dua-ribu-tiga-ratus tahun yang lalu, ia adalah seorang ahli filsafat di—di Jepang, Tiongkok.

³⁴ Tetapi sekarang agama kita, tentang Kristus, Ia memang pernah mati, Ia harus mati untuk menyelamatkan kita. Tetapi kita menunjukkan sebuah kubur yang kosong. Dan sekarang Kehidupan-Nya, dipantulkan di dalam kita, membuktikan bahwa Ia tidak mati, lihat, dan—dan janji-janji-Nya.

³⁵ Nah, tentu saja, jika Anda mengatakan itu di luar negeri, di antara orang Muslim, mereka akan berkata, “Ya, ia memantulkan kehidupannya di dalam kami. Tetapi ia tidak pernah membuat janji apa pun, lihat, janji-janji ini.” Tetapi ia berkata, “Yesusmu membuat janji-janji ini, sekarang kami sedang menunggu untuk melihat Anda para guru untuk melakukan apa yang Ia katakan apa yang Ia janjikan.” Lihat, menunggu itu.

³⁶ Dan di sanalah mereka menjerat Saudara kita Billy Graham, guru Muslim itu, nah, tentang, berkata, “Jika ini . . . Anda bawalah sekian banyak orang, dan saya akan membawa sekian banyak orang, dan dengan mereka saya akan melakukan yang sama banyaknya seperti yang Anda lakukan.”

³⁷ Wah, itu benar-benar suatu tantangan. Tetapi suatu hari ia akan menantang orang yang salah dan kemudian, lihat, itu akan terjadi. Nah, saya akan—saya akan percaya bahwa—bahwa Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selamanya.

³⁸ Nah, menurut Kitab Suci, kita seharusnya menjadi “surat tertulis” dari Dia. Alkitab berkata bahwa kita adalah “surat tertulis.” Dan jika, malam ini, kita merasa lapar dan haus untuk bertemu dengan Tuhan Yesus Kristus, kita orang Kristen yang percaya harus memantulkan Kehidupan-Nya, sedemikian, sampai itu menjadi seluruh wakil-Nya. Kita harus begitu. Setiap orang Kristen seharusnya mewakili dan memantulkan Kehidupan Yesus Kristus. Apakah Anda percaya itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Dan saya percaya setiap orang Kristen seharusnya memantulkan Kehidupan Kristus. Ia berkata, dalam Injil Yohanes 14:12, “Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan.” Dan kita tahu bahwa itu benar, bahwa kita adalah wakilnya. Dan jika kita mengaku bahwa Kristus hidup di dalam kita, dan jika Kristus hidup di dalam kita, kita harus melakukan seperti yang telah Kristus lakukan. Kita harus memantulkan Kehidupan-Nya.

³⁹ Bagaimana jika saya berkata, malam ini, bahwa—bahwa kehidupan Shakes-. . . Bagaimana jika saya berkata bahwa Shakespeare hidup di dalam saya, atau Anda berkata Shakespeare hidup di dalam Anda? Baik, Anda akan menulis puisi yang ditulis Shakespeare, sebab Shakespeare hidup di dalam Anda. Bagaimana jika Anda berkata bahwa Beethoven hidup di dalam Anda? Anda akan menjadi pengarang lagu yang besar seperti Beethoven, sebab Beethoven hidup di dalam Anda. Anda bukan diri Anda sendiri, sekarang Anda adalah Beethoven atau Shakespeare.

⁴⁰ Maka jika Kristus hidup di dalam Anda, begitulah, lihat, Kehidupan Kristus yang Anda jalani. Lihat, itu demikian, jika Ia hidup di dalam Anda. Tetapi Anda tidak bisa hidup di sana dengan Dia; Ia harus hidup di dalam Anda. Itu selalu, Ia mengambil tempat Anda, dan kita seharusnya mewakili Dia dalam segala cara.

⁴¹ Nah kita mendapati bahwa gereja yang pertama memang mewakili Dia, sebagai surat tertulis, Kehidupan-Nya telah hidup melalui mereka. Saya tidak bisa membandingkan gereja kita hari ini. Walau—walaupun susah untuk mengatakan ini, walaupun saya mengasihi orang-orang, namun Anda harus jujur dan mengatakan Kebenaran. Saya tidak bisa mengatakan bahwa kita melihat, gereja-gereja hari ini, memantulkan Kristus seperti yang dilakukan oleh mereka.

⁴² Mereka, mereka tahu bahwa mereka adalah pengikut Yesus. Kita mendapati dalam Injil . . . Bukan, saya rasa itu ada dalam Kisah Para Rasul pasal ke-4, di mana kita mendapati, para nelayan itu, Petrus dan Yohanes, menyembuhkan seorang laki-laki di Gerbang Indah, dan bisa menjawab segala pertanyaan yang mereka—yang mereka . . . Mahkamah Agama tanyakan, menanyakan keduanya; tetapi, mereka adalah orang biasa, dan tidak terpelajar. Mereka bisa mengetahuinya. Keduanya tidak berpendidikan, dan bukan pendeta yang terlatih, mereka adalah nelayan. “Tetapi mereka mengetahui bahwa keduanya adalah pengikut Yesus,” lihatlah, karena mereka berbuat sama seperti Ia berbuat kepada mereka.

⁴³ Anda bisa tinggal dengan seseorang sekian lama, dan dekat mereka, sampai Anda mengikuti cara-cara mereka. Dan itu baik bagi kita untuk tidak lari dan hidup dengan dunia. Melainkan diam bersama Yesus sampai kita bisa memantulkan, Kehidupan-Nya dipantulkan dalam kehidupan kita.

⁴⁴ Dan begitulah dengan para murid itu. Mereka, mereka tahu bahwa keduanya adalah pengikut Yesus, sebab mereka berbicara seperti Dia, berbuat seperti Dia, dan menyembuhkan seperti Dia, dan setiap jawabannya seperti Dia. Mereka diilhami seperti Dia, dan mereka tahu bahwa Ia hidup di dalam mereka. Kita seharusnya selalu begitu, sebagai orang percaya. Mereka berbuat seperti Dia, sebab, jika Anda bergaul dengan seseorang sekian lama.

⁴⁵ Kita mendapati dalam Alkitab, dalam Kitab Raja-raja, ada seorang laki-laki yang bernama Yosafat, seorang yang benar. Dan ada seorang anak laki-laki dari Ahab, Yoram, dan ia mengikuti kebiasaan-kebiasaan ayahnya, dan raja dari Edom. Lalu mereka membuat deklarasi perang, orang Moab yang melakukannya, terhadap Israel pada waktu itu. Dan Yoram sebagai raja, setelah ayahnya, wah, ia memanggil Yosafat. Dan Yosafat, seorang yang benar, seharusnya tidak berhubungan dengan orang yang tidak benar ini. Tetapi sering kali orang Kristen melakukan itu, tanpa berpikir.

⁴⁶ Dan mereka melakukan perjalanan selama tujuh-hari dan masuk ke—padang gurun, dan, mendapati, bahwa mereka kehabisan air. Dan seorang dari mereka berseru, “Celaka, sebab Allah telah membawa raja-raja ini ke sini untuk membunuh mereka!”

⁴⁷ Tetapi Yosafat, sebagai seorang yang benar, ketika dalam kesusahan, ia ingat bahwa Allah masih hidup. Lihat, tidak peduli . . . Walaupun kita menyimpang dan berbuat salah, namun Allah masih tetap bersama kita. Allah masih tetap sama. Dan Yosafat, karena ingat akan hal itu, berseru, “Tidak adakah di sini seorang nabi Tuhan, supaya kita bisa meminta petunjuk?”

48 Dan salah seorang pegawai raja Israel, menjawab, “Ya, di sini ada Elisa. Dahulu ia melayani Elia.”

Dan berkatalah Yosafat, “Memang padanya ada Firman Tuhan.”

49 Kenapa? Lihatlah pergaulannya. Lihat, ia, mereka tahu bahwa laki-laki ini pernah bergaul dengan seorang nabi sejati. Dan mereka tahu bahwa ia punya teman yang seperti itu. Dan diam dengan teman seperti itu, ia harus berjalan di jalan kehidupan yang sangat lurus, dan ia tidak mau mengatakan apa pun. . . sebab ia dibesarkan di bawah bimbingan nabi yang besar itu, Elia.

50 Oh, akan bagaimana hari ini jika gereja bisa bersama Kristus saja, di bawah bimbingan Roh Kudus, tidak meninggalkan Firman untuk kredo atau apa pun, percaya kepada Firman sebagaimana Itu tertulis. Dan orang di mana-mana akan tahu bahwa Anda adalah pengikut Yesus, juga. Begitulah cara ia mengetahuinya.

51 Tetapi, hari ini, sayang sekali. Kita memandang kepada seorang sarjana yang sangat-terlatih atau sesuatu. Di dalam dialah kita pikir kita bertemu Kristus. Kita pergi sekolah. Kita mengirim anak-anak kita, dan pergi ke sekolah, ke seminari; itu memang cukup baik, tetapi, kita mendapati, mereka belajar bagaimana cara berpidato dengan fasih, dan mereka berbicara dengan hebat. Dan—dan mereka adalah orang-orang yang sangat baik, tidak diragukan, dan jumlah mereka ribuan. Dan mereka tahu bagaimana cara mengajukan suatu program. Mereka tahu bagaimana cara berdiri di atas panggung, mereka tahu bagaimana cara—memperkenalkan Kristus kepada orang. Tetapi Anda mendapati, kebanyakan dari itu, banyak dari itu, terlalu banyak dari itu, adalah orang itu saja; bukan benar-benar wakil Kristus, melainkan seorang penceramah. Lihat, ketahuilah, ia dilatih untuk berceramah. Anda bisa meminta dia untuk memberikan—ceramah yang benar-benar akan membuat orang kagum, karena kefasihannya dalam berpidato dan bagaimana ia bisa menampilkan diri, dan bagaimana ia bisa mempesona orang. Dan, tetapi kita mendapati, ia mempelajari itu di suatu seminari, di suatu tempat di mana mereka melatih dia cara untuk melakukannya.

52 Itu sangat berbeda dengan Orang Kudus Paulus, ketika ia berkata, “Aku tidak datang dengan kata-kata yang indah atau dengan hikmat dunia, tetapi dengan kekuatan Roh Kudus; supaya imanmu jangan bergantung pada hikmat manusia dan budayanya, tetapi pada—kekuatan Roh Kudus.”

53 Ya, kita menemukan satu kelompok orang lagi yang kepadanya kita, banyak orang, memandang, yaitu orang yang kita sebut sobat yang baik. Ia berdiri di atas panggung, ia seorang pelawak yang baik. Ia bisa membuat lelucon dan

membuat semua orang tertawa, dan orang-orang berkerumun di mana-mana untuk mendengar lelucon itu. Dan mungkin itu bukan lelucon yang jelek, hanya lelucon yang diceritakan dari panggung, tetapi saya—saya rasa itu tidak benar. Nah saya—saya . . . ini bukan tempat untuk lelucon.

⁵⁴ Ini adalah tempat untuk ketulusan yang terdalam. Itulah masalahnya dengan gereja hari ini, kita menjauh dari ketulusan yang mendalam. Kita harus tulus sampai ke dasar hati, dengan ini, lihatlah. Dan, Allah mencintai ketulusan, dan kita kurang tulus dengan ini.

⁵⁵ Tetapi kita mendapati, orang ini bisa membuat setiap orang tertawa dan ramai, dan kita seperti mencari orang semacam itu. Tetapi, bagi saya, ia disebut, bagi saya, mungkin seorang “artis penghibur,” atau mungkin hanya seorang “badut mimbar,” itu saja, ya, berdiri di sana dan—dan hanya membuat orang tertawa. Padahal, mereka seharusnya, di—dalam Kedatangan Tuhan, benar-benar tulus, setiap saat mengamati penampakan-Nya, sebab kita tidak tahu kapan Ia akan menampakkan diri. Maka, kita tidak perlu penceramah, kita tidak perlu artis penghibur, dan sebagainya.

⁵⁶ Lalu ada satu golongan orang lagi, jika mereka mencari Allah, mereka mencari Dia, pada pakaian orang. Banyak orang melihat seseorang berjalan di jalan dengan sesuatu yang hebat. . . memakai topi yang agamais, dan—dan jubah panjang yang agamais, dan—dan, mereka, mereka pikir bahwa itu sangat agamais, itu seperti-Kristus. Dan menurut saya tidak begitu. Jika itu adalah demikian, maka . . . Kristus tidak berpakaian seperti itu, jadi itu bukan pada pakaian. “Kerajaan Allah bukanlah soal makanan dan pakaian, tetapi soal kesabaran dalam Roh Kudus.”

⁵⁷ Mereka mencari orang, banyak dari mereka, mencari orang, orang mencari Kristus, lebih tepatnya, di antara keluarga mereka. Anda berkata, “Ibu saya, ia telah menjadi anggota *tertentu-tertentu* dari gereja *tertentu-tertentu* selama sekian tahun, atau ayah saya datang.” Dan mereka mencari Kristus di antara keluarga mereka seperti itu. “Keluarga saya membesarkan saya untuk menjadi *ini-dan-itu*.” Tetapi kita tidak bertemu dengan Kristus, lihat, kita tidak bertemu dengan-Nya.

⁵⁸ Anda tahu, Maria dan Yusuf melakukan kesalahan itu, suatu kali. Mereka adalah orang-orang yang baik. Tetapi mereka pergi ke Yerusalem ke perayaan itu, dan dalam perjalanan pulang mereka tidak melihat Yesus di antara mereka. Lalu mereka mencari Dia di antara kaum keluarganya, tetapi Ia tidak ditemukan. Dan saya rasa itu semuanya seperti, hari ini. Dan mereka pergi mencari Dia. Apakah Anda tahu di mana mereka menemukan Dia? Tepat di mana mereka meninggalkan Dia. Itu benar.

⁵⁹ Nah, di sanalah kita akan menemukan Dia. Di sanalah gereja akan menemukan Dia. Kita tidak menemukan Dia dalam ceramah. Kita tidak akan menemukan Dia dalam artis penghibur. Kita tidak akan menemukan Dia dalam kita berpakaian, atau dalam denominasi kita. Kita akan kembali ke Hari Pentakosta, ketika Ia masuk ke dalam gereja, dan di sanalah kita akan menemukan Dia. Sebab, di sanalah gereja mula-mula telah meninggalkan Dia, dan di Konsili Nicea, dan di sanalah Ia telah ditinggalkan sejak itu. Maka, itu, kita harus kembali ke masa itu, untuk menemukan Dia. Kembali ke tempat di mana kita telah meninggalkan Dia, ke tempat di mana kita bisa memegang Firman-Nya; dan tidak menambahkan sesuatu ke Situ, tidak mengurangi sesuatu dari Itu. Percaya saja kepada Itu sebagaimana adanya Itu. Begitulah—begitulah Itu ditulis, itulah Firman. Allah telah mengawasi Itu, untuk menjaga-Nya tetap begini, dan itulah standar yang akan dipakai untuk menghakimi kita.

⁶⁰ Nah orang-orang Yunani ini bukan mencari penceramah, di dalam Yesus Kristus. Mereka bukan mencari badut-badut mimbar, seperti yang saya katakan beberapa saat yang lalu. Mereka bukan mencari itu. Mereka bukan mencari para penghibur. Mereka ingin bertemu dengan Dia, Orang itu, Yesus Kristus. Mereka rindu untuk bertemu dengan Dia, sebab mereka telah mendengar tentang Dia. “Dan iman timbul dari pendengaran, pendengaran akan Firman.” Dan Ia adalah Firman. Lihat, Ia adalah Firman. Paham? Dan mereka ingin bertemu dengan Yesus.

⁶¹ Nah, mereka tidak mengatakan bahwa mereka ingin mendengar Dia; mereka sudah mendengar. Mereka ingin bertemu. Pertanyaannya bukan, “Kami ingin mendengar Yesus. Tuan, kami ingin, kami,” mereka ingin, atau, “mendengar Yesus.” Mereka ingin bertemu dengan Yesus. Itulah tujuan dari pertanyaan mereka, yaitu untuk bertemu dengan Dia.

⁶² Bukan untuk menjelaskan Dia. Hari ini, dengan pesan-pesan yang sangat berpengetahuan, kita bisa menjelaskan Itu sampai Anda bisa melihat gambarnya. Tetapi, itu, bukan itu yang kita cari malam ini. Kita—kita tidak mencari mekanika, kita sedang mencari dinamika-Nya. Benar. Begitu banyak, lihat, itulah . . . Kita mendapati mekanika dari agama Alkitab sudah begitu terkotak-kotak, itu tampak seperti kereta api yang sangat besar dengan enam-belas atau tiga-puluh-lima-gerbong yang tidak bergerak di luar sini di rel kereta. Tetapi jika tidak ada uap di dalamnya, maka—itu. . . Itu memerlukan dinamika—untuk—untuk menggerakkan mekanikanya. Dan yang kita perlukan sekarang adalah untuk melihat Itu. Inilah yang kami ajarkan selama bertahun-tahun, apakah ini Kebenaran atau bukan? Itu sudah dijelaskan, berulang-ulang, melalui berbagai seminari

dan gereja, dan sebagainya, sampai kita ingin melihat Siapa Orang ini.

Nah Anda berkata, “Saudara Branham, bagaimana Anda akan melakukannya?”

⁶³ Baik, apakah Anda perhatikan bahwa mereka datang kepada seorang pelayan Kristus, yang telah dilatih untuk mengetahui apa yang harus dilakukan. Bukan hanya berkata, “Duduklah. Hai, tunggulah! Duduklah di sini, aku akan menjelaskannya.” Tidak, ia langsung membawa mereka kepadanya, sebab itulah yang ingin mereka lihat. Mereka, mereka berkata, “Kami ingin bertemu dengan Yesus.” Bukan, “Kami ingin agar engkau menjelaskan Itu dan memberi tahu kami apa Itu.” Itu bukan pertanyaannya. Tetapi mereka ingin bertemu dengan Yesus. Dan mereka . . . Allah mempunyai seorang yang berdiri di sana, Filipus, yang bisa membawa dan menunjukkan mereka kepada Orang itu, Yesus Kristus.

⁶⁴ Nah itulah yang ingin kita temui. Kita ingin bertemu dengan Orangnyanya. Anda berkata, “Baik, Saudara Branham, kita akan bertemu dengan Dia ketika Ia datang.” Ya, tetapi Ia telah berjanji bahwa Ia, sebagai Pribadi dari Roh Kudus, akan datang di akhir zaman dan menyertai kita, bahkan di dalam kita, sampai akhir zaman. Dan hal-hal yang telah Ia lakukan, akan kita lakukan juga. Ia berkata, dalam Ibrani 13:8, seperti yang telah saya kutip, “Ia tetap—sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.” Nah hanya ada satu cara untuk mengetahui siapa Dia hari ini.

⁶⁵ Kita mendapati bahwa kita tidak bisa menemukan Dia di dalam penceramah yang baik, sebab kita tahu bahwa orang-orang yang bisa berdiri dan menjelaskan Firman seperti itu, itu mengagumkan. Tetapi kita mendapati bahwa itu, masih hanya sebuah ceramah. Lihat, hanya sebuah ceramah, itu mekaniknyanya. Dan kita menemukan artis penghibur yang bisa melakukan segala aksi, dan sebagainya, tetapi masih bukan itu. Kita, yang kita cari bukan itu. Kita menemukan tipe yang agamais, dengan jubah mereka, dan sebagainya, itu masih bukan apa yang kita cari. Paham? Bukan.

⁶⁶ Kita sedang mencari Orang itu, Yesus Kristus. Lihat, Orang itu, Yesus Kristus! Nah, jika Alkitab berkata, “Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya,” maka Ia harus begitu, atau Alkitab mengatakan sesuatu yang salah. Dan, saya tidak percaya Allah akan menghakimi dunia dengan sesuatu yang salah.

⁶⁷ Lalu kita berada di mana lagi? Lihat, kita semua berada di dalam kekacauan lagi, sebab semuanya ada, gereja *ini* berkata, “*kami* sudah mendapat Itu,” dan, “*kami* sudah mendapat Itu,” dan, “*kami* sudah mendapat Itu,” dan seterusnya. Tetapi jika

Anda sudah mendapat Itu, Anda akan memperlihatkan Itu, benar, lihat, Orang itu, Kristus Yesus.

⁶⁸ Nah satu-satunya jalan yang benar untuk mengetahui siapa Dia, adalah dengan mengetahui siapa Dia dahulu, ya, sebab Ia tidak bisa berubah. Allah tidak bisa berubah. Ia tidak pernah berubah. “Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.” Ia harus tetap sama. Firman-Nya harus tetap sama. Rencana-Nya harus tetap sama.

⁶⁹ Nah kita telah mencoba segala hal di dunia ini, untuk lewat, jauh dari rencana-Nya. Tetapi tetap saja, cara-Nya adalah satu-satunya cara. Manusia telah mencoba membuat cara untuk mendidik manusia untuk bersekutu; itu gagal. Kita mencoba mendenominasikan mereka untuk bersekutu; itu gagal. Allah mempunyai satu tempat di mana Ia bertemu dengan manusia, yaitu di bawah Darah itu. Dan di luar itu . . . Tidak bisa gagal. Itu benar. Anda harus, berada, di bawah Darah itu.

⁷⁰ Nah, jika seorang imam Katolik, seorang Yahudi Ortodoks, dan seorang Nazarene, dan seorang Pilgrim Holiness, dan seorang Pentakosta, bisa berdiri di sini di dalam denominasi mereka dan bertengkar satu dengan yang lainnya, sepanjang hari, dan mengklaim bahwa masing-masing lebih besar, dan sebagainya; tetapi jika mereka semua datang di bawah Darah itu dan berlutut di bawah salib, tangan mereka akan saling merangkul, dan mereka adalah saudara-saudara karena mereka memiliki—mereka memiliki segala sesuatu bersama-sama. Dan itulah satu hal yang dimiliki bersama oleh setiap orang percaya yang telah lahir-kembali, yaitu Darah Yesus Kristus yang menyucikan mereka.

⁷¹ Sebuah cerita pendek, belum lama ini di sini, ada—satu keluarga, keluarga kecil yang manis itu hampir pecah. Seorang laki-laki dan istrinya tidak sepakat, dan mereka akan bercerai. Dan pengacara memberi tahu mereka, dikatakan, “Nah, jika kamu tidak mau pengadilan mengambil semua milikmu, sebaiknya kamu pergi ke sana, dan antara kamu berdua, bagi-bagikanlah—barang-barang, dari keluargamu, perkawinanmu.”

⁷² Maka mereka pergi ke rumah itu, dan mereka bertemu pada hari tertentu. Mereka masuk ke ruang tamu, dan mereka bertengkar dan mereka ribut mengenai segala sesuatu di ruang tamu. Lalu mereka masuk ke dapur, dan mereka bertengkar dan ribut mengenai apa yang ada di sana, dan di ruangan-ruangan lain dari rumah itu. Setelah beberapa lama, mereka memutuskan untuk naik ke loteng, sebab mereka punya sebuah koper tua di atas sana. Mereka memiliki beberapa barang antik, yang mereka simpan, maka mereka naik ke loteng untuk mengeluarkan koper ini. Dan, mereka, yang seorang berkata, “*Ini milikku,*” “*ini milikku,*” dan mereka bertengkar karena itu.

⁷³ Beberapa saat kemudian, mereka membuka sesuatu, dan dua-duanya mengulurkan tangan untuk itu, dan tangan mereka berpapasan. Itu adalah sepasang sepatu dari bayi kecil, yang Allah berikan bagi perkawinan mereka, dan yang telah diambil kembali dari mereka. Di sana, siapa yang bisa mengklaim itu? Itu adalah milik mereka bersama. Paham? Dan dengan air mata yang berlinang, mereka mengeluarkan sepatu kecil itu bersama-sama. Perceraianya dibatalkan. Lihat, mereka menemukan sesuatu yang berarti bagi mereka berdua.

⁷⁴ Dan menurut saya Kekristenan seharusnya begitu juga. Kita bisa menemukan sesuatu yang berarti bagi kita bersama, yaitu Kristus. Paham? Itu berarti bagi kita semua, di sana kita bisa saling bersalaman dan berdiri sebagai saudara dan saudari dalam Kristus. Ia adalah Kristus. Apakah Ia hidup sekarang? Tentu saja Ia hidup, “Hidup untuk selama-lamanya! Dan karena Aku hidup, kamu pun akan hidup.”

⁷⁵ Sekarang kita harus kembali, untuk melihat. Kita tahu kita tidak akan menemukan Dia sebagai—sebagai—seorang pengajar yang hebat. Kita malah tidak memiliki catatan bahwa Ia pernah pergi sekolah. Dan kita . . . Ia tidak akan berupa seorang yang pakaiannya berbeda, sebab Ia keluar masuk dari manusia, di antara manusia, lebih tepatnya, dan tidak . . . Wah, orang-orang tidak mengenali Dia, mereka semua pakaiannya serupa. Ia tidak berpakaian seperti imam. Ia tidak berpakaian seperti seorang yang agamais. Ia berpakaian seperti orang biasa. Dan—dan untuk Dia . . .

⁷⁶ Kita mendapati bahwa Alkitab ditulis dalam bahasa yang sangat umum, Ia pasti memakai tata bahasa yang dipakai di jalanan, hanya orang-orang biasa. Sebab, Alkitab berkata, “Orang banyak senang mendengarkan Dia,” lihat, jadi mungkin orang-orang pintar tidak bisa bergaul dengan Orang biasa yang seperti itu yang berbicara dengan bunyi yang panjang, dan sebagainya, yang mungkin Ia lakukan. Maka, itu agak keterlaluhan bagi mereka. Masih begitu, hari ini.

⁷⁷ Dan karena itulah Alkitab menjadi begitu—bermasalah bagi orang-orang, sebab, itu, mereka mencoba menafsirkan Itu dengan bahasa yang tinggi, padahal Itu ditulis dengan bahasa jalanan, lihatlah. Itu . . .

⁷⁸ Jadi, Allah merendahkan diri-Nya. Allah itu rendah hati. “Orang yang bisa merendahkan diri sedang dalam perjalanan ke atas. Orang yang meninggikan diri sedang dalam perjalanan ke bawah,” selalu. Maka kita harus ingat bahwa Kekristenan bukan memaksakan diri, dan berusaha mendahului orang *ini*, melainkan melangkah ke belakang dan mengambil kursi belakang, lihatlah, membiarkan orang lain berjalan terus, itu—itulah Kekristenan. Rendahkan diri Anda. “Jika mereka menuntut engkau di pengadilan, dan ingin mengambil bajumu,

serahkanlah juga jubahmu. Jika ia memaksa engkau berjalan satu mil, berjalanlah dua mil. Jika ia menampar pipimu, berilah juga pipi yang satu lagi.” Ia adalah teladan kita dalam segala hal tentang bagaimana kita seharusnya. Dan jika Kehidupan itu bisa memantul di dalam kita, orang akan melihat Kristus di dalam Anda, lihatlah, ketika—ketika mereka bisa melihat itu.

⁷⁹ Baik, sekarang lihatlah, mungkin ada banyak orang. Yesus berbeda dari semua orang. Mungkin ada banyak orang yang bisa merendahkan diri, dan berjalan dua mil, atau memberikan pipi yang satu lagi, tetapi kita mendapati bahwa Yesus adalah Seorang yang berbeda.

⁸⁰ Nah, Allah selalu bersama dengan Firman-Nya. Ingat, Ia tidak pernah mengubah Firman-Nya.

⁸¹ Seperti yang saya katakan, beberapa saat yang lalu, tentang darah. Di taman Eden, ketika Adam dan Hawa jatuh dalam dosa, dan Allah harus menjalankan hukum-Nya sebab Ia adil. Dan sanksi dari hukum itu, nah, Ia harus menaruh itu ke atas keluarga itu, sebab, “Upah dosa ialah maut, dan kamu akan mati.” Tetapi kemudian ketika mereka menjadi sesuatu, Ia mendeklarasikan kebebasan, Ia—Ia memutuskan bahwa itu perlu darah. Adam dan Hawa telah mencoba membuat cawat dari daun pohon ara; itu tidak berhasil. Maka, Ia menuntut darah.

⁸² Dan Ia tidak pernah berubah. Ia tidak berubah. Nah ketika seseorang menderita sakit dan ingin disembuhkan oleh Allah, Allah menyembuhkan dia atas dasar imannya kepada Dia. Ia tidak pernah mengubahnya. Itu masih sama, sama saja.

⁸³ Dan setiap Firman yang Allah katakan, Itu tidak bisa diubah. Nah itulah alasannya saya percaya pada Alkitab sebagaimana Itu ditulis. Lihat, Itu tidak bisa diubah. Kita tidak bisa menemukan sesuatu yang lebih baik; Allah tidak bisa. Ia tidak terbatas. Kita terbatas. Kita berbuat kesalahan, dan besok kita tahu lebih banyak dari hari ini. Tetapi Allah tidak begitu; Ia—Ia Kekal, dan tidak terbatas, mahakuasa, mahahadir, mahatahu. Ia, Ia hanya . . . Ia adalah Allah. Jika Ia bukan hal-hal itu, maka Ia bukan Allah, lihat, Ia terbatas seperti kita. Maka kita harus ingat bahwa Ia adalah Allah, dan Firman-Nya adalah, bagian dari Dia. Anda pernah mendengar mereka berkata, “Setiap manusia hanya sebaik perkataannya.” Itu benar. Allah tidak lebih baik dari Firman-Nya.

⁸⁴ Yesus selalu merujuk kepada Firman Bapa, senantiasa, setiap waktu. “Ada tertulis. Ada tertulis.” Begitulah Ia mengalahkan Iblis, dengan Firman. “Ada tertulis.” Nah kita mendapati Dia ketika Ia . . .

⁸⁵ Ia datang dalam kuasa Kitab Suci, tepat itulah tafsiran bagi Kitab Suci. Tetapi orang di zaman itu, yang menantikan Dia untuk datang, tidak mengenali Dia, sebab mereka memiliki

suatu tafsiran, dan mereka tidak bisa meninggalkan tafsiran itu. Mereka harus memakai cara mereka.

⁸⁶ Nah itu bisa datang lagi dengan cara yang sama, hari ini, Anda tahu. Bukankah itu akan terlalu buruk jika itu terjadi? “Dan kami telah mengatur semuanya, dan kami telah mendapat banyak pendidikan sampai kami bisa menaruh diagram dan hampir bisa memberi tahu Anda jam kedatangan-Nya, dan kami bisa memberi tahu Anda apakah Ia akan menunggang kuda putih atau di dalam awan. Kami tahu bagaimana itu akan terjadi.” Dan mungkin itu sama sekali lain ketika Ia datang. Ya. Ia telah melakukan itu. Anda tahu, hal-hal itu sangat berbahaya jika mencoba mengatakan, “Ini adalah *itu*.” Hanya—hanya sebagaimana tertulis dalam Kitab Suci, itu saja.

⁸⁷ Apakah Anda perhatikan, suatu kali, saya membuat pernyataan seperti ini. Suatu kali para murid itu berkata kepada Yesus, di . . . Saya percaya dalam Injil Matius 6:11 . . . atau 11:6, saya percaya, maafkan saya, 11:6, saya rasa, murid-murid Yohanes datang kepada Yesus dan—dan ingin tahu apakah Ia benar-benar Orang itu. Nah Yohanes (telah) memperkenalkan Dia, dan ia sedang berada di penjara. Dan sekarang Yesus berkata, “Tinggallah di sini sampai selesai kebaktian, lalu pulanglah dan beri tahu Yohanes apa yang telah kamu lihat.” Nah Ia tidak memberikan dia kitab tentang bagaimana cara bertingkah laku di dalam penjara, atau sesuatu yang seperti itu, atau pidato yang pintar. Ia berkata, “Tinggallah di sini sampai pertemuannya selesai, lalu pergilah dan beri tahu Yohanes apa yang telah kamu lihat.” Dan ketika mereka pergi, Yesus memperhatikan mereka ketika mereka melintasi bukit.

⁸⁸ Ia berkata, “Ketika kamu pergi untuk bertemu dengan Yohanes apakah yang ingin kamu lihat? Apakah kamu pergi untuk melihat orang yang berpakaian halus dan indah, dan kerah yang terbalik, dan, kamu tahu, dan sebagainya?” Dikatakan, “Itu tempatnya di istana raja. Mereka mencium bayi dan menguburkan orang mati, dan sebagainya.” Dikatakan, “Tetapi kamu pergi untuk melihat apa? Melihat seorang yang digoyangkan—angin kian kemari, seperti buluh?”

⁸⁹ Bukan, bukan Yohanes. Anda tidak bisa berkata kepadanya, “Aku akan memberi sekian kepadamu jika engkau meninggalkan gereja ini dan datang ke sini ke gereja *ini*.” Bukan Yohanes. Ia tidak digoyangkan angin kian kemari, oleh organisasi dan sebagainya. Bukan Yohanes.

⁹⁰ Ia berkata, “Kamu pergi untuk melihat apa? Seorang nabi?” Dan Ia berkata, “Aku berkata kepadamu, bahkan lebih daripada nabi.” Tetapi ia lebih daripada nabi sebab ia—ia . . . ia adalah—ia—ia—ia adalah jembatan antara hukum Taurat dan kasih karunia. Ia adalah utusan dari perjanjian di zaman itu, seorang yang besar.

⁹¹ Dan kita mendapati ketika Ia berbicara, berbicara tentang Yohanes dan betapa besarnya dia, Ia berkata, “Jika kamu dapat menerimanya, inilah dia yang dikatakan oleh nabi, ‘Aku akan menyuruh utusan-Ku mendahului Aku.’” Paham?

⁹² Dan mereka berkata, “Nah, kalau begitu, mengapa Elia berkata . . .” Suatu kali ketika Ia sedang berbicara tentang itu. Dikatakan, “Mengapa Elia berkata, bahwa yang pertama adalah . . .” Atau, “Mengapa ahli-ahli Taurat berkata,” maafkan saya, “bahwa Elia harus datang dahulu?”

⁹³ Dan Ia berkata, “Elia sudah datang dan kamu tidak mengetahuinya.” Paham? Paham? Orang-orang yang terlatih itu menantikan pendahulu Yesus untuk datang, terlatih dalam segala hal tentang Alkitab, para ahli Taurat yang menulis Alkitab dan mengetahui Alkitab dari A sampai Z, maju, mundur. Para penceramah, wah, mereka adalah laki-laki sejati, mereka mengetahui Kitab Suci luar dalam, setiap Firman, namun gagal untuk melihat bahwa Yohanes adalah Elia. Bahkan murid-murid-Nya tidak melihat itu.

⁹⁴ Nah tidakkah akan buruk sekali, suatu hari, jika kita melihat hukuman menimpa bumi, dan kita berkata, “Nah, kenapa begini? Seharusnya ada Pengangkatan.”

⁹⁵ Dan Ia akan berkata, “Wah, itu sudah datang dan kamu tidak mengetahuinya.” Paham? Paham? Dalam sesaat, dalam sekejap mata, ketika orang tidak memikirkan itu, dan itu akan pergi secara diam-diam. Anda tidak akan tahu kapan itu pergi. Saya beri tahu kepada Anda, sebaiknya kita bersiap-siap, ya, dan siap untuk saat ini.

⁹⁶ Nah mari kita ambil dan lihat siapa Dia pada waktu itu. Kita tahu, ketika Ia dibaptis, Allah turun ke atas-Nya, dalam bentuk burung merpati, dan Ia pergi ke padang gurun selama empat puluh hari untuk dicobai. Dan di sana Ia mengalahkan Iblis, dengan Firman, pertama. Ia mengalahkan Iblis, dengan Firman.

⁹⁷ Lalu mulailah pelayanan-Nya di bumi. Nah kita mendapati Dia, hal pertama, ada seorang laki-laki yang bernama Andreas, dalam Injil Yohanes 1. Kita mendapati bahwa ia pergi dan menemui saudaranya, Simon, dan membawa Simon ke pertemuan di mana Yesus sedang berbicara. Dan ketika ia datang, dan Yesus melihat Simon; dengan cepat, ketika Ia melihatnya, Ia memberi tahu dia bahwa namanya “Simon,” dan ia “anak Yunus.” Nah, dan, itu membuang kekakuan dari rasul ini, dan pada saat itu ia mengenali Dia sebagai Kristus; dan akhirnya ia menjadi ketua gereja di Yerusalem, sebab ia mengenali bahwa Itu adalah Kristus.

⁹⁸ Apakah Anda pernah berpikir apa yang membuat dia mengenali Laki-laki ini sebagai Kristus, hanya dengan mengatakan itu? Sebab Kristus, menurut Kitab Suci, akan berupa seorang nabi. Musa, pemandu dan guru mereka, telah

memberi tahu mereka, “Tuhan Allahmu akan membangkitkan seorang Nabi seperti Aku.” Tidak peduli berapa banyak orang pintar yang telah muncul, seorang Nabi harus datang, dan Nabi itu harus menunjukkan tanda seorang nabi.

⁹⁹ Nah mungkin saya sedang berbicara kepada banyak orang Yahudi, malam ini. Dan Anda tahu, dalam Kitab Suci, orang Yahudi percaya kepada nabinya. Sebab, kepada nabilah Firman Tuhan datang, kepadanya, dan kepadanya saja. Firman Tuhan datang kepada nabi. “Allah, pada zaman dahulu berulang kali dan dalam pelbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi-nabi, tetapi pada zaman akhir ini dengan perantaraan Anak-Nya, Yesus Kristus,” Ibrani 1. Nah, orang Yahudi percaya kepada nabi sebab nabi memiliki Firman Tuhan.

¹⁰⁰ Nah, bagaimana mereka tahu apakah nabi itu benar atau tidak, karena mereka mengamati nabi itu. Dan jika ia mengatakan sesuatu, bernubuat, dan itu terjadi, Allah berkata, “Dengarkanlah nabi itu, sebab Aku menyertainya. Tetapi jika itu tidak terjadi, maka abaikan apa yang ia katakan.” Itu tidak lebih dari benar, ya. “Jika ada seorang, nabi di antara kamu, seorang yang rohani atau nabi, Aku Tuhan akan menyatakan diri-Ku kepadanya dalam penglihatan, berbicara kepadanya melalui mimpi. Dan jika apa yang dikatakan nabi ini terjadi, maka dengarkanlah dia, sebab Aku menyertai dia. Tetapi kalau tidak, jangan dengarkan.”

¹⁰¹ Maka, Yesus berdiri di sana. Dan mereka tidak mempunyai nabi selama empat ratus tahun, di Israel. Dan berdirilah di sini seorang Laki-laki yang melihat seorang nelayan biasa datang, dan Ia memberi tahu dia siapa namanya dan siapa nama ayahnya. Suatu hal yang luar biasa! Apa yang sedang Ia lakukan? Ia sedang memanggil orang itu. Dan ketika Cahaya itu bersinar pada benih yang telah ditentukan dari semula, langsung datanglah Kehidupan, ia mengenali itu.

¹⁰² Orang ini yang sedang kita bicarakan sekarang, Filipus, ia melihat perbuatan itu, maka ia lari ke gunung, sekitar lima belas mil jauhnya, kepada seorang teman yang pernah be-be-belajar Kitab Suci, bersama dia. Dan, orang ini, namanya Natanael. Dan pasti ia memiliki sebuah hutan kecil, dan ia berada di hutan itu, berdoa, sebelum Filipus tiba. Dan mereka dua-duanya orang Ibrani, yang menantikan kedatangan Mesias. Maka ketika Filipus menemui dia, ia berkata, “Mari, lihatlah Siapa yang telah kutemukan, Yesus dari Nazaret, Anak Yusuf.”

¹⁰³ Dan, tentu saja, Natanael sebagai seorang yang besar, tahu bahwa Nazaret adalah se—sebuah kota yang buruk, dan—dan ia berkata, “Mungkinkah sesuatu yang baik datang dari Nazaret?”

Ia berkata, “Mari, lihatlah.”

¹⁰⁴ Itu—itulah salah satu pernyataan yang paling mengagumkan! Banyak orang akan—akan langsung mulai dan mengkritik sesuatu, sebagai pengganti dari datang dan mempertimbangkan, dan menyelidikinya dan melihat apakah itu benar. Kalau saja para ahli Taurat telah melakukan itu tentang Yesus Kristus, itu... Anda orang-orang Yahudi tidak akan berada dalam kondisi Anda sekarang. Paham? Dan dunia, gereja-gereja tidak akan berada dalam kondisi mereka sekarang. Orang, kita tidak akan berada dalam kondisi kita sekarang, jika kita mempelajari Kitab Suci ketika Allah membangkitkan sesuatu. Kita tahu ada banyak fanatisme; itu selalu ada, akan selalu ada, sampai Yesus datang. Tetapi kemudian, nabi-nabi palsu dan kristus-kristus palsu, dan yang lain, akan bangkit di dunia ini, menunjukkan zaman tanda, tanda zaman, lebih tepatnya, dan sebagainya. Tetapi Ia berkata, “Tidakkah kamu percaya ini.” Paham? Tetapi sekarang perhatikan, di sini, mereka tidak berhenti untuk berpikir Siapa, apa yang sedang Ia lakukan.

¹⁰⁵ Filipus berkata, “Mari, lihatlah sendiri.” Maka ketika Filipus dan—dan—dan Natanael berjalan di tepi gunung, bersama-sama, datang ke pertemuan yang sama seperti ini, ya, di mana Yesus sedang berbicara.

¹⁰⁶ Nah, saya tidak tahu bagaimana mereka datang. Mungkin ia sedang berdiri di antara hadirin, mungkin ia berada di sini di mana Yesus, sedang berdoa bagi orang-orang sakit. Itu, tidak, kita tidak diberi tahu posisi mereka. Tetapi ketika Yesus melihat laki-laki itu, Ia berkata, “Lihat inilah orang Israel, tidak ada kepalsuan di dalamnya!” Nah lihatlah apa yang Ia lakukan agar diri-Nya, dikenal, ketika Ia berada di sini kemarin.

¹⁰⁷ Lihatlah, Ia tidak pernah memberikan pidato yang hebat dan pintar. Kita tidak memiliki catatan tentang Dia sekolah di seminari, seperti yang telah saya katakan. Ia tidak pernah menulis buku. Ia tidak pernah menulis satu kata pun. Ia menulis sesuatu di tanah, dengan tangan-Nya dan menghapusnya lagi. Kenapa Ia tidak menulis sesuatu? Sebab Ia adalah Firman.

¹⁰⁸ Jadi, lihat, kalau saja mereka tahu, Ia adalah Firman. Ia Sendiri adalah Firman itu yang telah menjadi manusia. Ia adalah Allah yang telah menjadi manusia. Allah berada di dalam Kristus, mendamaikan dunia dengan diri-Nya.

¹⁰⁹ Nah perhatikan apa yang Ia lakukan, ketika Filipus membawa orang Yahudi yang gigih ini, Ia berkata, “Lihat inilah orang Israel, tidak ada kepalsuan di dalamnya.”

¹¹⁰ Baik, beberapa orang mungkin berkata, “Tentu saja, mereka bisa tahu, dari cara ia berpakaian.” Tidak, semua orang Timur memakai serban, mereka berjanggut, mereka berjubah. Anda tidak bisa membedakan dia dari orang Asyur atau orang lain. Ia hanya memiliki satu jenis pakaian.

111 Dikatakan, “Lihat inilah orang Israel, tidak ada kepalsuan di dalamnya.” Bagaimana Ia tahu bahwa ia seorang yang benar, dan jujur? Bisa saja ia seorang—penjahat. Bisa saja ia seorang pencuri yang datang ke sana bersama Filipus. Ia tidak tahu sebelumnya, tetapi Ia memiliki cara untuk mengetahui.

112 Dan ia, itu sangat mengejutkan orang ini, sehingga ia berkata, “Rabi,” yang artinya *guru*, “kapan Engkau pernah melihat aku? Bagaimana Engkau mengenal aku?”

113 Ia berkata, “Sebelum Filipus memanggil engkau, ketika engkau berada di bawah pohon itu, Aku telah melihat engkau.” Paham?

114 Dan apakah yang diketahui oleh sarjana Firman ini melalui tindakan itu? Ia tahu bahwa Ia adalah Nabi itu. Ia berkata, “Rabi, Engkau Anak Allah. Engkau Raja orang Israel.”

115 Dan Yesus berkata, “Karena Aku mengatakan hal-hal ini kepadamu, engkau percaya, sekarang engkau akan melihat hal-hal yang lebih besar daripada itu.”

116 Lihatlah bagaimana Ia membuat diri-Nya dikenal. Bukan dengan pakaian tertentu, bukan sebagai penceramah yang hebat. . . dan terkenal, gelar doktor dari perguruan tinggi.

117 Hal-hal itu cukup baik. Saya tidak mengkritik. Saya sedang mencoba menarik sesuatu yang harus keluar dari situ, ya, untuk ditunjukkan kepada Anda. Denominasi dan perguruan tinggi, dan pakaian, bagi saya, semua itu cukup baik, tetapi kita tidak membicarakan hal-hal itu sekarang. Paham? Tentu saja saya lebih suka melihat seorang yang mengenakan pakaian yang agamais daripada melihatnya berpakaian seperti beberapa wanita di luar sini di jalanan, ya, atau sesuatu. Lebih suka melihat dia, bahkan jika ia seorang yang fanatik dalam agamanya, saya lebih suka melihatnya seperti itu daripada mabuk di luar sini di suatu tempat, di parit, ya, maka saya tidak ada komentar tentang itu.

118 Tetapi apa yang sedang saya coba katakan, kita berusaha menemukan Orang itu, Yesus. Itulah Orang yang sedang kita coba temukan. Bagaimana dengan Firman ini? Itu, dapatkah Firman itu berdusta? Tidak, Pak, Ia tidak bisa berdusta dan sebagai Allah. Allah tidak bisa berdusta. Dan Firman ini adalah Allah. Alkitab mengatakan bahwa Ini adalah Allah. Dan sekarang kita sedang berusaha menemukan siapa Dia.

119 Bagaimana kita bisa mengenali Dia? Bukan dengan pakaian, bukan dengan denominasi, bukan dengan pidato. Bagaimana kita akan menemukan Dia? Kita akan menemukan Dia di dalam Pribadi-Nya sebagai apa, Ia yang sekarang. Perhatikan, begitulah cara mereka mengenali Dia dahulu. Bukan dengan pakaian-Nya, bukan dengan pendidikan sekolah-Nya.

¹²⁰ Ia tidak bisa mengatakan Ia datang dari sekolah mana. Dikatakan, “Dari mana Engkau berasal? Ia berasal dari sekolah apa? Kita tidak tahu apa-apa tentang Laki-laki ini.” Tentu, mereka tidak memiliki catatan tentang Dia di mana pun. Tetapi Ia . . .

¹²¹ Begitulah cara para nabi muncul. Mereka tidak tahu mereka datang dari mana. Mereka tidak tahu apa-apa tentang Elia, tentang mereka yang lainnya. Mereka datang saja entah dari mana, lalu pergi. Itu saja yang mereka tahu. Itulah orang-orang yang bisa dipegang oleh Allah. Orang-orang seperti Anda, yang bisa dipegang oleh Allah dan menyatakan diri-Nya, agar Ia bisa menghakimi suatu angkatan dengan benar, agar Ia bisa menghakimi suatu bangsa, menghakimi dunia. Sebab, Firman itu harus keluar ke suatu tempat, dan Ia memastikan agar orang-orang Pilihan masuk untuk mendengar Itu.

¹²² Nah kita mendapati, bahwa ketika Yesus—berbicara, dan Ia mengenali, ada orang-orang. . . [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.].

¹²³ Ada orang-orang yang berdiri di sana, yang harus memberi jawaban kepada jemaat mereka. Di sana ada orang-orang yang harus memberi jawaban kepada denominasi mereka, entah orang Farisi, Saduki, Herodian, apa pun mereka. Dan maka mereka berdiri di sana, dan mereka berkata, “Orang ini melakukan itu dengan Beelzebul. Ia seorang peramal,” dengan perkataan lain. “Ia seorang ahli telepati. Ia membaca pikiran mereka.”

¹²⁴ “Yesus mengetahui pikiran mereka.” Mereka tidak perlu mengucapkannya dengan keras. Ia tahu apa yang mereka pikirkan. Ia menangkap pikiran mereka.

¹²⁵ Ia tetap sama pada hari ini seperti pada waktu itu. Ia tahu apa yang sedang Anda pikirkan, ya. Jika Ia adalah Firman, Ia harus tetap sebagai Firman. Nah, dalam Ibrani 4, Alkitab berkata bahwa, “Firman Allah lebih cepat, lebih kuat, lebih tajam daripada pedang bermata-dua mana pun, Ia dapat mengetahui pikiran dalam hati kita.” Apa itu? Firman, Firman Allah dapat mengetahui pikiran dalam hati Anda.

¹²⁶ Itulah tepatnya Siapa Dia, Firman, dan Firman dapat mengetahui pikiran di dalam hati. Paham? Nah, itulah Firman. Seharusnya mereka sudah tahu itu, ya, bahwa itulah alasannya. Ia mengetahui pikiran mereka, memandang mereka. Dan Ia berkata, “Aku akan mengampunimu atas hal itu,” sebab Ia masih belum disalibkan. Roh Kudus masih belum datang.

¹²⁷ “Tetapi,” Ia berkata, “apabila Roh Kudus telah datang,” untuk melakukan hal yang sama seperti yang Ia lakukan saat itu, sebab Ia telah berjanji bahwa Itu akan terjadi, lihat, “apabila Roh Kudus telah datang, Ia akan mengingatkan kamu hal-hal ini, apa yang telah Kuajarkan kepadamu, dan Ia akan

memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang.” Paham? “Nah ketika Ia datang untuk melakukan hal yang sama seperti yang Aku lakukan ini, mengucapkan satu kata yang menentang Dia tidak akan diampuni, baik di dunia ini maupun di dunia yang akan datang.” Lihat, itu begitu keras di akhir zaman ini. Paham? Itu akan memisahkan, ya.

¹²⁸ Maka Allah dalam penghakiman-Nya, seperti yang Ia lakukan di Eden, dengan benar Ia bisa berkata, “Kamu telah melihatnya. Kamu tahu itu. Aku telah membuktikannya, dan kamu tidak percaya itu.” Itu benar.

¹²⁹ Nah, perhatikan apa yang Ia lakukan ketika Ia melakukan itu, Ia mengatakan itu. Filipus berkata, “Engkau Anak Allah. Engkau Raja orang Israel.” Yesus memberi tahu dia bahwa ia akan mengatakan hal-hal yang lebih besar daripada itu. Nah, itu untuk orang Yahudi.

¹³⁰ Nah ada tiga ras manusia di bumi ini, sebagaimana yang mau kita—kita percaya, yaitu: Yahudi, bukan Yahudi, dan Samaria. Kita selalu . . . Allah itu sempurna dalam angka tiga. Dan Nuh mempunyai tiga anak laki-laki, dan dari ketiga anak itu lahirlah seluruh umat manusia.

¹³¹ Nah kita mendapati, bahwa, Roh Kudus. Petrus pada hari . . . sebelum Hari Pentakosta, diberikan kunci Kerajaan. Kita mendapati bahwa ia membuka Itu bagi orang Yahudi, pada Hari Pentakosta. Dan ia pergi ke Samaria, dan membuka Itu bagi mereka. Kembali ke rumah Kornelius, dan membuka Itu di sana. Dan ia tidak perlu melakukannya lagi; Itu sudah dibuka bagi seluruh dunia, lihat, seperti itu, Roh Kudus. Tetapi Anda ingat, Filipus pergi dan berkhotbah kepada orang Samaria, dan membaptis mereka dalam Nama Tuhan Yesus, hanya Roh Kudus masih belum turun ke atas mereka; maka mereka memanggil dia yang memiliki kunci itu, dan ia meletakkan tangannya atas mereka, dan Roh Kudus turun ke atas mereka. Itu benar. Itu Yahudi, bukan Yahu- . . . ketiga ras manusia itu.

¹³² Nah, kita orang bukan Yahudi, dahulu kita orang yang tidak kenal Tuhan, orang Romawi, orang Yunani, dan seterusnya. Kita menyembah berhala. Kita tidak mencari Mesias. Kita tidak ada waktu untuk Mesias. Kita, nenek moyang kita punya allah—allah sendiri. Tetapi orang Yahudi mencari Mesias. Dan begitu pula orang Samaria, sebab mereka separuh Yahudi dan separuh bukan Yahudi.

¹³³ Nah, Yesus akan menampakkan diri kepada mereka yang mencari Dia; hanya mereka, itu saja. Ia tidak berkewajiban kepada orang tidak percaya. Tetapi Ia berkewajiban kepada orang percaya. Ia berkewajiban untuk membangkitkan orang percaya, ya, di akhir zaman ini, hanya kepada orang percaya.

¹³⁴ Nah kita mendapati, bahwa di sini Yesus menyatakan diri-Nya kepada orang Yahudi. Yang mana, kita masih ada banyak

lagi, kita bisa mengambil Bartimeus yang buta, tetapi untuk menghemat waktu... Masih banyak lagi dalam Kitab Suci, yang dengan jelas membuktikan kepada mereka bahwa Ia adalah Mesias, sebagai seorang Nabi. “Tuhan Allahmu akan membangkitkan seorang Nabi sama seperti aku.”

¹³⁵ Selama itu mereka tidak punya nabi. Tetapi mereka yang telah menyimpang dari pikiran bahwa Ia seorang Nabi, harus memberi jawaban kepada rakyat, maka mereka hanya berkata, “Ia adalah—setan, tukang sihir, atau, kamu tahu, roh jahat yang melakukan itu.”

¹³⁶ Dan Ia berkata bahwa, “Itu adalah dosa yang tidak bisa diampuni, menyebut pekerjaan Roh Kudus sebagai, ‘roh jahat, sesuatu yang jahat,’ ketika, Roh Kudus datang dan memanifestasikan Firman-Nya.”

¹³⁷ Kenapa? Telah dinubuatkan bahwa Yesus akan melakukan hal ini. Ketika Ia berkata kepada orang Yahudi, Ia berkata, “Baik, siapa di antara kamu yang dapat mengecam Aku? Siapa di antara kamu yang dapat menuduh Aku berbuat dosa?” *Dosa* adalah “ketidakpercayaan.” Jika... Ia berkata, “Selidikilah Kitab-kitab Suci, sebab kamu menyangka bahwa oleh-Nya kamu mempunyai Hidup Kekal, dan Kitab-kitab Suci itulah yang memberi kesaksian tentang Aku.” Mereka seharusnya tahu itu. Mereka pikir mereka sudah tahu itu; tetapi, mereka tidak tahu, mereka seharusnya tahu bahwa Ia adalah Firman itu di sana. Ia dapat mengetahui pikiran di dalam hati mereka, dan sebagainya, dan melakukan dengan tepat apa yang dilakukan para nabi.

¹³⁸ Sebab, Ia lebih daripada seorang nabi, Ia adalah Allah dari para nabi. Ia adalah kepala dan—akhir dari para nabi. Hari ini Ia berbicara, Ia sendiri, melalui Gereja-Nya.

¹³⁹ Nah jika kita perhatikan di sini, bahwa, Ia menyatakan diri-Nya dengan sempurna kepada orang Yahudi, bahwa Ia adalah Mesias, dengan membuktikan bahwa Ia adalah Nabi itu. Kita tahu itu. Tidak ada cara lain. Bukan melalui pakaian-Nya, bukan melalui perkataan-Nya, bukan melalui apa pun yang lain kecuali melalui... .

Dan kemudian Anda berkata, “Nah, Ia mengusir setan.”

¹⁴⁰ Ia mengatakan bahwa orang Farisi juga melakukan hal yang sama. Ia berkata, “Jika Aku mengusir setan, dengan kuasa Allah, dengan kuasa apakah anak-anakmu mengusirnya?” Paham? Jadi mereka mengusir setan, juga. Paham? Maka, tetapi Ia mengusirnya dengan kuasa Allah, dikatakan, “Maka Kerajaan Allah sudah dekat kepadamu.”

¹⁴¹ Nah kita mendapati bahwa hal yang membuat Dia dikenali sebagai—Mesias, adalah nabi, sebab *Mesias* artinya “Seorang yang diurapi.” Dan diurapi dengan apa? Firman. Firman yang diurapi itu sama seperti Benih yang ada air di atas-Nya, di

tanah yang benar, Itu menghasilkan dengan tepat apa yang Ia janjikan. Itulah alasannya Ia berkata, “Siapa yang dapat, siapa yang dapat menghukum Aku? Siapa yang dapat mengatakan kepada-Ku bahwa Aku . . . Jika Aku tidak melakukan pekerjaan Bapa-Ku, maka jangan percaya kepada-Ku. Dan inilah Firman itu. Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Jika Aku tidak melakukan Firman yang dijanjikan untuk angkatan ini, maka jangan percaya kepada-Ku,” kata-Nya.

¹⁴² Oh, tidakkah itu akan ajaib, hari ini, jika gereja dapat berdiri di sana, dan mengatakan hal yang sama? Ini, jika kita tidak melakukan pekerjaan Allah, maka itu bukan Allah. Dan di mana pun Allah berada, hal yang supernatural terjadi, sebab Ia bersifat supernatural. Lihat, Ia—Ia adalah satu Roh. Allah adalah satu Roh.

¹⁴³ Nah kita mendapati bahwa Ia akan pergi ke Yerikho, tetapi Ia harus melintasi Samaria. Nah, Samaria berada di balik gunung. Yerikho berada di bawah bukit. Tetapi dalam perjalanan-Nya ke bawah, bukannya langsung turun ke Yerikho, Ia berputar melalui Samaria. Saya heran kenapa? Dan Ia datang ke kota yang bernama Sikhar. Dan mereka . . . murid-murid itu disuruh ke kota untuk membeli bekal, makanan.

¹⁴⁴ Dan sementara mereka pergi untuk membeli makanan, Ia duduk dekat sumur. Dan itu adalah sebuah sumur, dengan pemandangan yang luas, seperti, tempat umum untuk berkumpul bagi orang-orang yang datang untuk mengambil air. Dan itu masih ada di sana hari ini. Dan tumbuhan merambat di temboknya, dan Yesus duduk bersandar pada dinding itu.

¹⁴⁵ Dan ketika Ia duduk di sana, seorang wanita muda keluar dari kota itu. Kita menyebut dia, hari ini, wanita yang cemar namanya. Dan mungkin anak itu terdesak ke hal itu, dan, ia, mungkin orang tuanya membiarkan dia di jalanan. Dan Anda tahu apa yang saya maksud. Dan saya rasa sesuatu pasti telah terjadi, pada wanita itu, perempuan itu; kita tidak diberi tahu dalam Kitab Suci, tetapi perhatikan apa yang terjadi di hati wanita itu. Paham? Ia keluar untuk mengambil air, dan pasti itu sekitar tengah hari.

¹⁴⁶ Biasanya gadis-gadis itu, hari ini juga masih, keluar pagi-pagi dan mengambil air, dan menaruh di atas kepala mereka, di dalam buyung tanah liat yang besar, dan mereka membawa itu untuk air minum dan untuk mengerjakan pekerjaan rumah tangga mereka, dan apa pun yang akan mereka lakukan.

¹⁴⁷ Dan wanita muda ini keluar sekitar tengah hari. Kenapa? Ia tidak bisa bergaul dengan orang lain, orang-orang yang baik. Ia tidak boleh didapati di antara mereka. Mereka akan menjauhi dia, dan ia merasa malu, maka ia menunda. Ia sadar kehidupan

macam apa yang ia jalani, maka ia menjauhi orang-orang yang agamais.

¹⁴⁸ Nah kita mendapati, ketika ia keluar, mungkin ia tidak melihat Siapa yang sedang duduk bersandar pada dinding itu.

¹⁴⁹ Dan buyung yang mereka pakai, saya menyebutnya begitu. Mereka...Beberapa orang menyebut itu ember. Itu ada pegangannya. Itu dibuat dari—dari tanah liat. Dan mereka memakai sebuah kerek, dengan dua cantelan yang masuk ke dalam. Mereka menurunkan itu ke dalam sumur. Dan itu...dibalikkan dan menjadi penuh dengan air, dan menarik kereknya ke atas lagi. Dan mereka membawanya di atas kepala, dan di atas pinggul mereka, ketika mereka berjalan.

¹⁵⁰ Dan wanita ini mungkin hendak mengaitkan cantelannya ke—ke buyung itu, dan hendak menurunkannya, dan ia mendengar Suara, berkata, “Hai wanita, berilah Aku minum.” Dan ia menoleh untuk melihat Siapa itu. Dan duduklah di sana mungkin, kurang-lebih, seorang Yahudi yang setengah baya sedang duduk di sana. Dan Ia hanya berusia tiga-puluhan, tiga-puluh-dua atau tiga-puluh-tiga tahun, ketika itu.

¹⁵¹ Dan, tetapi pasti Ia kelihatan agak lebih tua dari umurnya, sebab tentang Dia pernah dikatakan, dalam Injil Yohanes 6, sebagai berusia lima puluh. Dikatakan, “Umur-Mu belum lebih dari lima puluh tahun, dan Engkau berkata Engkau telah melihat Abraham? Sekarang kami tahu bahwa Engkau gila. Engkau sinting,” yang artinya *gila*. “Engkau kerasukan setan.”

Ia berkata, “Sebelum Abraham jadi, AKU telah ada.” Paham?

¹⁵² Nah, pasti Ia sudah berubah sedikit, atau seperti itu. Ia duduk di sana, seperti seorang laki-laki setengah-baya. Dan Ia...Wanita itu berkata, “Wah, itu tidak pantas.” Lihat, ada—pemisahan di antara mereka. Mereka tidak bergaul satu dengan yang lainnya. Dikatakan, “Itu tidak pantas bagi-Mu seorang Yahudi meminta sesuatu dari orang Samaria seperti itu.”

Ia berkata, “Tetapi jika engkau tahu siapakah Dia yang sedang berbicara kepadamu!”

¹⁵³ Lihat, oh, itulah! Kalau saja kita tahu, oh, ketika kita membaca ini, siapakah Dia yang dengan-Nya kita sedang berbicara, lihat. Ketika Anda berdoa, jika Anda...Yesus berkata, “Ketika kamu berdoa, percayalah bahwa kamu telah menerima apa yang kamu minta.” Paham?

¹⁵⁴ “Jika engkau tahu siapakah Dia yang sedang berbicara denganmu, niscaya engkau telah meminta air kepada-Ku, dan Aku akan memberikan kepadamu air yang tidak kaudapatkan dari sumur ini.”

¹⁵⁵ Dan—pembicaraan itu berlanjut sebentar. Wanita itu berkata, “Baik, bapa kami...” Lihat, ia seorang Samaria,

namun berkata, “Bapa kami, Yakub, menggali sumur ini. Dan ia dan anak-anaknya, minum dari sumur ini, dan memberi minum ternaknya, dan sebagainya.” Tetapi Ia berkata . . . “Nah, kamu berkata, ‘menyembah di Yerusalem,’ dan—dan lain-lain, ‘menyembah di gunung ini,’ dan sebagainya.”

¹⁵⁶ Ia berkata, “Kami . . . orang Yahudi, keselamatan datang dari bangsa Yahudi. Kami tahu apa yang kami sembah. Tetapi,” dikatakan, “dengarkanlah Aku. Saatnya akan tiba, dan sudah tiba sekarang, bahwa Bapa mencari penyembah-penyembah benar, yang akan menyembah dalam Roh dan Kebenaran.” Lihat, dalam Roh dan Kebenaran!

¹⁵⁷ Dan pembicaraan mereka berlanjut—sebentar. Apa yang Ia lakukan? Nah Anda akan harus menerima saja perkataan saya dalam hal ini. Lihat, menurut saya Ia sedang mencari apa masalahnya, apa yang ada dalam pikirannya. Nah, ingat, Bapa yang mengutus Dia ke sana, “Aku harus melintasi Samaria.” Nah Ia berkata . . . Dan itu Injil Yohanes 4.

¹⁵⁸ Nah dalam Injil Yohanes 5:19, setelah Ia menyembuhkan laki-laki itu di gerbang yang disebut Indah, kita tahu Ia . . . Bukan, maafkan saya, Ia berada di kolam Betesda. Ia menyembuhkan laki-laki itu, dan ditanya kenapa Ia tidak menyembuhkan semua yang lainnya.

¹⁵⁹ Nah, orang itu. Banyak orang yang terbaring di sana pincang, timpang, lumpuh, buta. Dan Ia berjalan lewat sana, berjalan melewati kolam itu, dan Ia datang kepada seorang laki-laki, yang, saya tidak tahu apa penyakitnya. Mungkin ia menderita TBC, masalah prostat, sesuatu. Ia mengalami keterbelakangan, ia telah menderita itu selama tiga-puluh-delapan tahun, itu tidak akan mematikan dia. Ia—ia bisa—ia bisa berjalan, ia bisa turun.

¹⁶⁰ Tetapi perhatikan, Ia datang melewati kumpulan orang itu, di mana mereka semua berada, kumpulan orang banyak, ribuan orang, ketika mereka terbaring di gerbang domba, “menantikan goncangan air itu.” Allah selalu punya cara untuk kesembuhan Ilahi, bagi orang. Dan barangsiapa yang terdahulu masuk ke dalam kolam itu akan memiliki cukup iman, mengambil kuasa dari air itu, ia akan sembuh.

¹⁶¹ Tetapi perhatikan, Orang ini Yesus yang datang lewat sana, adalah Allah sang pencipta, dan Ia melewati gerbang itu, dan membaur di antara orang-orang, bayangkan saja, merasa kasihan. Apakah Anda percaya Ia merasa kasihan? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

¹⁶² Nah berhentilah sebentar dan pikirkan ini. Ada seorang wanita yang bayinya menderita kepala busung yang mungkin sebesar *ini*, dilewati saja. Dan di sini ada seorang laki-laki yang buta, “Hai seseorang kasihanilah aku dan bawalah aku masuk ke kolam.” Alkitab berkata bahwa mereka pincang, buta,

timpaung, lumpuh. Seorang laki-laki yang malang terbaring di sana, yang mungkin tangannya tidak sebesar *itu*. Atau, seorang ibu kecil yang mempunyai banyak anak di rumah, dan Yesus yang penuh belas kasihan melewati dia. Itu aneh? Dan, meskipun demikian, penuh belas kasihan. Tetapi itulah Alkitab. Seorang. . . Lihat, perhatikan sekarang. Kita tidak tahu apa artinya belas kasihan.

¹⁶³ Perhatikan Dia. Ia mendapati seorang yang terbaring di atas balai-balai, yang bisa berjalan, dan Ia berkata kepadanya, “Maukah engkau sembuh?” Kenapa orang itu? Lihat, kenapa orang itu? Nah perhatikan dan Ia akan memberi tahu Anda. Yesus tahu orang ini sudah berada di sana sekian lama, Anda tahu, bertahun-tahun itu. Ia menyembuhkan dia, menyuruh dia mengangkat kasurnya dan pulang. Dan ia lakukan. Mereka melihat dia mengangkat kasurnya, dan mereka mencari Yesus dan membawa Dia ke pengadilan.

¹⁶⁴ Dengarlah apa yang Ia katakan, “Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri, jika Ia tidak melihat Bapa mengerjakannya.” Itulah belas kasihan, mengetahui kehendak Allah dan kemudian melakukannya. Paham? “Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri, jika Ia tidak melihatnya,” bukan mendengar. Bukan. . . Paham? “Apa yang Ia lihat Bapa kerjakan, itulah yang dikerjakan Anak.”

¹⁶⁵ Maka pasti Ia telah mendapat—penglihatan tentang pergi ke sana, “Ia harus pergi ke Samaria,” dan Ia sudah tahu wanita ini akan berada di sana. Maka karena mengetahui itu, Ia pergi saja ke sana dan berada di gerbang ini, menyuruh murid-murid itu pergi. Itu. . . Lalu Ia tidak tahu apa yang harus dilakukan ketika wanita itu mulai menanyakan pertanyaan-pertanyaan itu, dan sebagainya, maka Ia menunggu saja sampai Bapa menunjukkan kepada-Nya. Dan ketika Ia tahu masalahnya. . . Berapa orang yang tahu apa itu? Ia mempunyai terlalu banyak suami. Dan maka Ia memberi tahu dia, dikatakan, “Pergilah dan panggillah suamimu dan datang ke sini.”

¹⁶⁶ “Wah,” ia berkata, “Aku tidak punya suami.” Itu seperti suatu teguran langsung. Paham?

¹⁶⁷ “Wah,” Ia berkata, “Engkau mengatakan kebenaran, sebab engkau sudah punya lima suami, dan yang sekarang ada padamu bukanlah suamimu. Dalam hal ini engkau berkata benar, bahwa engkau ‘tidak punya suami.’”

¹⁶⁸ Perhatikan wanita kecil itu. Anda tahu, ia bisa mengajar sembilan puluh persen dari para imam, hari ini, tentang Injil. Paham? Kenapa, kenapa para imam yang berdiri di sana menyebut Dia “Beelzebul,” padahal Alkitab mereka berkata bahwa itulah yang akan Ia lakukan? Benarkah itu? Dan di sini

berdiri seorang pelacur, seorang wanita yang cemar namanya, dan, ketika Ia mengatakan itu kepada wanita itu, ia tidak berkata, “Nah, Engkau Beelzebul.”

¹⁶⁹ Ia berkata, “Tuhan, aku tahu bahwa Engkau seorang nabi.” Nah perhatikan kutipannya. “Kami tahu, aku tahu bahwa Engkau seorang nabi. Kami tahu apabila Mesias datang, yang disebut juga Kristus; kami sedang menantikan kedatangan-Nya, dan, apabila Ia datang, Ia akan memberitakan hal-hal ini kepada kami. Itulah yang akan Ia lakukan.”

¹⁷⁰ Itulah tanda Mesias, kemarin. Itulah tanda Mesias, hari ini, sama. Paham?

¹⁷¹ “Kami tahu apabila Mesias datang, Ia akan memberitakan hal-hal ini kepada kami, tetapi Siapakah Engkau?” Itulah pertanyaannya. “Aku tahu Engkau seorang nabi. Kami tidak punya nabi selama ratusan dan ratusan tahun.”

“Surat dari kakek-kakek-kakek-kakek-kakek-buyut yang ada di sini mengatakan bahwa mereka punya seorang nabi, nabi terakhir, Maleakhi, lebih dari empat ratus tahun yang lalu; sejak itu kami tidak punya nabi di Israel, tetapi di sini berdirilah seorang Laki-laki yang memberi tahu hal ini kepadaku.”

“Engkau seorang nabi. Dan kami sedang menantikan Mesias.”

Yesus berkata, “Akulah Dia, yang sedang berkata-kata denganmu.”

¹⁷² Itulah tanda pengenalan-Nya. Begitulah cara Ia memperkenalkan diri-Nya kepada orang Israel. Di sini Ia berada di antara orang Samaria, memperkenalkan diri-Nya.

¹⁷³ “Akulah Dia, yang sedang berkata-kata denganmu.” Dan, atas dasar itu, ia tidak meragukannya lagi. Lihat, Kehidupan itu sudah dikenal oleh Allah.

¹⁷⁴ Dan tidak peduli bagaimana orang-orang Farisi mencoba bersikap agamais, Yesus berkata, “Mereka, mereka buta.” Ia berkata, “Benarlah kata Yesaya tentang kamu, ‘Kamu punya mata, dan tidak bisa melihat. Kamu punya pengetahuan, dan tidak mengerti.’ Kamu seorang dosen, dan tidak tahu apa yang kamu bicarakan. Kamu, kamu lihatlah, kamu memiliki semua hal itu.”

¹⁷⁵ Sebab, Anda lihat, Yesus berkata, “Tidak ada seorang pun yang dapat datang kepada-Ku jika ia tidak ditarik oleh Bapa-Ku, dan semua yang diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku.” Dan tidakkah, Ia mengatakan itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Paham?

¹⁷⁶ Apa itu? Itu Alkitab, dikatakan, dalam Ibra-...dalam Kitab Wahyu. Di akhir zaman ketika “antikristus” muncul di—di tempatnya, mirip sekali seperti yang asli, “ia hendak menyatukan orang-orang pilihan sekiranya mungkin.” Tetapi,

dan kemudian Ia berkata lagi, “ia menyesatkan semua orang yang diam di atas bumi, yang namanya tidak tertulis dalam Kitab Kehidupan Anak Domba, yang disembelih sebelum dunia dijadikan.”

¹⁷⁷ Lihat, nama mereka ditulis dalam Kitab Kehidupan, Kitab Penebusan. Yesus datang untuk menebus mereka yang namanya ada dalam Kitab itu. Dan ketika nama yang terakhir itu ditebus, Anak Domba akan mengambil Kitab itu dan berjalan pergi; itu saja, penebusan selesai, ditutup. Mereka!

¹⁷⁸ Dan siapakah wanita itu? Ia adalah seorang yang namanya tertulis di Sana. Tidak peduli bagaimana kondisinya di sana, ketika Cahaya Injil yang sejati menyambar pelacur kecil itu, ia langsung mengenali-Nya. Kenapa? Ada sesuatu di dalamnya untuk memercikkan api itu. Lihat, ia mengenali Dia.

¹⁷⁹ Jika Anda menuang air ke bensin, itu hanya akan menghalangi; tetapi sekali sepercik api menyentuhnya, lihatlah apa yang terjadi, Anda tahu. Diperlukan percikan iman, pada Firman Allah. Ketika mereka tahu bahwa itu adalah Kebenaran, sesuatu terjadi!

¹⁸⁰ Ia tidak menanyakan lagi satu pertanyaan pun. Ia tahu itu adalah Mesias itu. Kenapa? Ia telah menyatakan diri sepenuhnya. Sama seperti yang dikatakan oleh Filipus, “Wah, Engkau Anak Allah, Raja orang Israel!”

¹⁸¹ Di sana ada orang-orang, yang berkata, “Itu, Ia peramal, itulah Dia.”

¹⁸² Ia berkata, “Untuk itu kamu tidak akan diampuni, apabila Roh Kudus yang melakukannya.” Paham? Ia katakan.

¹⁸³ Tetapi sekarang perhatikan di sini bagaimana Ia diperkenalkan kepada wanita itu. Dan cepat-cepat ia lari ke kota, dan ia memberi tahu orang-orang.

¹⁸⁴ Nah, sebenarnya, jika ada orang Timur di sini, Anda, Alkitab adalah sebuah kitab yang baru bagi—bagi orang Barat, yang pernah ke Timur, ya, karena semua kebiasaan itu, mereka masih hidup dengan cara yang sama. Wanita itu tidak berhak untuk pergi ke kota dan berbicara kepada orang-orang itu. Ia tidak boleh melakukan itu. Mereka benar-benar tidak akan mendengarkan dia.

¹⁸⁵ Tetapi ia membawa pesan, sehingga tidak ada yang bisa menghalangi dia. Lihat, ia telah menemukan Kehidupan, sesuatu yang menyambar. Ia berlari ke kota dan memberi tahu orang-orang, “Mari, lihatlah ada seorang Laki-laki yang mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat. Bukankah itu Mesias? Bukankah itu yang sedang kita nantikan?”

¹⁸⁶ Dikenali sebagai Mesias! Dan Alkitab mengatakan bahwa, ketika Yesus datang ke kota itu, Ia tidak melakukan itu lagi,

tidak untuk mereka. Tetapi mereka percaya apa yang dikatakan oleh wanita itu, ya, dan mereka menerima Dia. Ia tidak menyembuhkan orang sakit; Ia sudah tahu bahwa Filipus akan datang untuk melakukan itu, maka, dan menertibkan mereka, setelah Roh Kudus datang, maka Ia hanya memberi tahu mereka bahwa Ia adalah Mesias.

¹⁸⁷ Nah lihatlah, ada orang-orang Yahudi, yang mengenali Yesus. Pada akhir dari zaman mereka Ia dikenali, sebagai Mesias, dan begitulah cara Ia melakukannya.

¹⁸⁸ Sama caranya dengan orang-orang Samaria, mereka menantikan seorang Mesias. Begitulah cara Ia memperkenalkan diri-Nya sebagai Mesias.

¹⁸⁹ Sekarang sudah dua ribu tahun bangsa bukan Yahudi, menerima Injil. Sekarang zaman kita akan berakhir, zaman gereja, kita akan selesai. Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya, tidak pernah mengubah rencana-Nya. Dan jika Ia berdiri di antara kita, malam ini, Ia tidak akan berupa seorang yang memakai jubah imam yang keren, seorang ahli berpidato, atau penceramah, atau sesuatu, tetapi Ia akan membuktikan kepada kita bahwa Ia adalah Mesias. Paham? Ia berkata, ketika Ia berada di bumi ini, Ia berkata, "Sama seperti yang terjadi pada zaman Sodom, demikian pula halnya kelak pada Kedatangan Anak Manusia."

¹⁹⁰ Perhatikan ini dengan teliti. Pada zaman Sodom, dan selalu, ada tiga golongan orang.

¹⁹¹ *Tiga* adalah sebuah bilangan yang "sempurna," kita tahu. Dan *tujuh* adalah "kompliit." *Empat-puluh* adalah "cobaan." *Lima-puluh* adalah "perayaan." Anda tahu matematikanya Kitab Suci.

¹⁹² Tetapi perhatikan sekarang, di—di Sodom, ada tiga golongan orang itu. Ada orang Sodom, yaitu orang tidak percaya. Ada Lot dan kelompoknya, yaitu orang percaya yang suam-suam kuku, gereja alamiah. Ada Abraham, orang yang rohani, dipanggil-keluar, dipilih, keluar ke padang gurun jauh dari Sodom.

¹⁹³ Perhatikan, tiga Malaikat turun dari Sorga, suatu hari. Dosa Sodom kira-kira sudah separah dosa di dunia hari ini. Mereka turun. Nah, Mereka tampak seperti manusia, Mereka berpakaian seperti yang dipakai manusia; tubuh Mereka berdebu, dan kaki Mereka kotor karena berjalan. Dan Abraham, duduk di bawah pohon tarbantin, melihat Mereka datang dari jauh.

¹⁹⁴ Sekarang kita akan merujuk kepada perkataan Yesus tentang apa yang akan terjadi di akhir zaman, tepat sebelum Kedatangan-Nya. Nah, ingat, orang Sodom adalah orang bukan Yahudi.

¹⁹⁵ Perhatikan sekarang, kita mendapati, Mereka datang di sini, ketiga Laki-laki ini. Dan Abraham, secara rohani, ia melihat ada sesuatu mengenai Mereka yang berbeda dari orang biasa.

¹⁹⁶ Ada sesuatu, apabila orang percaya bertemu dengan orang percaya, apabila orang percaya bertemu dengan Firman! Ketika, seperti wanita itu, Anda tahu, mereka—mereka telah ditetapkan untuk Itu. Mereka tidak bisa tidak percaya Itu. Ada sesuatu yang menyambar mereka, lihat, mereka memiliki Itu.

¹⁹⁷ Dan ketika Abraham melihat Mereka datang, ia keluar. Dan ia berkata, “Tuhanku, sudikah Engkau singgah dan biarlah aku mengambil air sedikit dan mencuci kaki-Mu? Dan biarlah kuberikan sepotong roti kepada-Mu, ke tangan-Mu, kemudian lanjutkanlah perjalanan-Mu, sebab untuk itulah Engkau telah datang.” Mereka singgah di situ.

¹⁹⁸ Nah, Abraham tinggal, di dalam kemah utama yang besar. Dan banyak dari para hambanya, cukup banyak untuk melawan satu pasukan tentara, tinggal di sekitarnya. Mereka adalah gembala. Maka ia berlari masuk dan menyuruh Sarah, istrinya, “Remaslah sedikit tepung, atau terigu.” Anda tahu, remas, ayak, seperti itu. “Dan buatlah beberapa roti dan taruhlah di atas perapian.” Dan—dan kemudian, ia, juga pergi ke tempat lembu sapinya dan mengambil seekor anak lembu yang gemuk, dan—dan menyembelihnya, dan memberikannya kepada hambanya, dan berkata, “Olahlah ini, dan buatlah beberapa—beberapa potong daging.” Dan ia keluar dan berbicara dengan ketiga Orang itu.

¹⁹⁹ Dengan segera, ia kembali dan mengambil tepung dan—roti, dan mengambil susu dan daging, dan keluar dan menghidangkannya di depan Mereka. Dan Alkitab berkata, “Mereka makan. Mereka makan.”

²⁰⁰ Dan Anda perhatikan, Laki-laki yang satu itu terus memandang ke arah Sodom. Dan Ia berkata, “Aku tidak akan merahasiakan hal ini.”

Dua orang dari Mereka berdiri dan pergi. Mereka pergi ke Sodom.

²⁰¹ Satu Billy Graham modern dan satu Oral Roberts, dan Mereka berjalan ke bawah, ya, turun ke tempat orang Sodom, untuk menyerukan Injil seperti yang Billy Graham dan mereka lakukan. Apakah Anda perhatikan? Peganglah ini sekarang. Saya harap saya tidak mengatakan sesuatu yang salah. Tetapi, secara rohani, kita telah mendapatkan ini.

²⁰² Anda—Anda jangan melihat sesuatu pada bagian alamiahnya. Segala sesuatu lihatlah bagian rohaninya. Anda ingin melihat sebuah kota, lihatlah rohaninya. Anda melihat satu keluarga, lihatlah roh-roh dalam keluarga itu. Melihat seorang laki-laki, lihatlah roh di dalamnya. Ya, apa pun yang Anda lihat, segala sesuatu pasti ada maksud dan tujuan. Paham?

203 Dan perhatikan di sini, apakah Anda tahu, semua orang hebat yang pernah kita dapatkan, Sankey, Finney, Moody—Moody, Knox, Calvin, dan seterusnya, tidak pernah ada seorang laki-laki, di ladang pelayanan, dengan pelayanan bagi gereja nominal, yang namanya berakhir dengan h-a-m, seperti A-b-r-a-h-a-m, G-r-a-h-a-m. Sebelumnya tidak pernah. Ia berada tepat di tengah-tengah Sodom, itulah sebabnya. Laki-laki itu melakukan pekerjaan yang luar biasa. Di sanalah ia harus berada, lihat, *h-a-m* berarti “bapa banyak bangsa.” Paham?

204 Perhatikan sekarang, seorang dari mereka pergi ke sana untuk berkhotbah kepada orang Sodom. Mereka pergi ke sana.

205 Seorang dari mereka tinggal di sini bersama Abraham. Perhatikan sekarang, ia adalah “Abram” beberapa hari sebelumnya. Dan ia adalah “Sarai,” bukan S-a-r-a-h. Paham? Itu r-a-... Dan ia menjadi A-b-r-a-h-a-m sekarang. Dan, perhatikan, Ia memanggil dia dengan nama barunya, “Abraham, di manakah istrimu, S-a-r-a-h, Sarah? Di manakah dia?”

206 Wanita pada waktu itu agak berbeda dengan mereka yang sekarang, ya, mereka tidak mencampuri urusan suami mereka. Mereka di belakang, diam. . . Ia berada di belakang di dalam kemah. Maka ia berkata, ia berkata, “Ia berada di dalam kemah, di belakang-Mu.”

207 Ia berkata, “Abraham, Aku,” kata ganti persona, “Aku akan kembali kepadamu sesuai dengan janji-Ku kepadamu.” Siapakah itu? Paham? Siapakah Orang ini yang duduk di sana dengan pakaian yang berdebu? “Aku akan kembali kepadamu sesuai dengan janji-Ku kepadamu.”

208 Dan Sarah, seorang wanita yang sudah tua, hari ini kita menyebutnya, ia seperti, seperti cekikikan, Anda tahu, tertawa dalam hatinya. “Aku, seorang wanita yang sudah tua?” Ia sudah berumur seratus tahun sekarang, ya. Dikatakan, “Aku, seorang wanita yang sudah tua, tua; dan tuanku,” yaitu suaminya, “sudah tua, juga, berahi?” Saat ini kita terdiri dari berbagai golongan usia, tetapi saya. . . dengarlah dokter Anda; dan saya adalah saudara Anda. Lihat, pasti dalam hal hu—hu—hubungan sosial, itu sudah berhenti, lama, bertahun-tahun, ya, dan maka mereka—mereka tidak melakukan hubungan keluarga. Dan ia berkata. . . “Aku berahi dengan tuanku, dan dia sudah tua?” Ia meragukan itu.

209 Dan Malaikat itu, Utusan itu, Laki-laki itu, Manusia itu, dalam tubuh manusia, makan daging anak lembu dan minum susu, dan makan roti, berkata, “Mengapakah Sarah tertawa, di belakang-Ku?” Paham? Pikirkan itu.

210 Yesus berkata, “Itu akan terulang lagi, seperti waktu itu.” Untuk siapa? Nah ingatlah, Laki-laki itu tidak melakukan itu di Sodom. Ia hanya memanasifasikan tanda itu di sini bagi kelompok orang pilihan yang tidak akan dibakar. Ingat, itu

terjadi tepat sebelum kerajaan-kerajaan bangsa bukan Yahudi yang dikenal dibakar habis. Dan itulah tepatnya apa yang akan terjadi sekarang. Itulah yang sedang kita nantikan, saat ini. “Allah,” Yesus berkata, “akan dimanifestasikan,” atau, “di akhir zaman, di dalam manusia. Seperti yang terjadi di zaman Sodom, demikian pula halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia.”

²¹¹ Dan, ingatlah, orang-orang pilihan itu tidak melihat tanda lain setelah itu. Tidak sekali pun Allah menampakkan diri kepada Abraham setelah itu. Tidak ada apa-apa lagi di dunia, kecuali Sarah langsung diubah menjadi seorang wanita muda lagi, dan Abraham menjadi seorang pria muda; dan mereka pergi, dan Abimelekh jatuh cinta kepadanya dan ingin menikahi dia, dan dia berusia seratus tahun. Dan mereka melahirkan anak ini. Kenapa? Mereka menantikan seorang anak laki-laki yang dijanjikan.

²¹² Dan itulah yang sedang kita nantikan hari ini, seorang Anak Laki-laki yang dijanjikan. Dan sebelum Anak Laki-laki yang dijanjikan itu tiba, Gereja pilihan akan melihat Allah memanifestasikan diri di dalam manusia, menyatakan rahasia-rahasia di dalam hati, dan mengetahui hal-hal yang telah saya lakukan. “Yesus Kristus tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.”

²¹³ Ingat, orang itu yang berada di Bab-, di Sodom malam ini, memberikan pesan kepada mereka, seorang saudara yang mulia, Billy G-r-a-h-a-m, hanya enam huruf, G-r-a-h-a-m, (dia A-b-r-a-h-a-m), utusan bagi gereja nominal, menyerukan itu kepada mereka, tepat. Dan apa yang ia lakukan? Ia hanya melakukan satu mujizat, membutakan mereka. Dan pemberitaan Firman membutakan orang-orang tidak percaya. Ya, ia percaya. Tentu saja, ia percaya ini; tetapi ia dikirim, katanya, kepada para politikus itu, untuk membutakan mereka. Dan itu benar sekali, maka di sanalah ia berada di Babilon dunia, di sana di—di Sodom modern, berkhotbah kepada denominasi-denominasi itu, memukul terus.

²¹⁴ Dan orang-orang bahkan tidak menerima itu dengan tulus. Pada malam itu, di Los Angeles, dalam pertemuan yang besar itu, melihat ratusan kali ratusan orang maju ke depan untuk membuat keputusan. Anak-anak muda maju ke depan, para remaja, saling tonjok-tonjokan, dan mengunyah permen karet, dan saling tarik-menarik rambut, dan beraksi, maju ke depan untuk membuat keputusan. Tidak heran itu adalah sebuah Babilon! Tidak heran itu adalah sebuah Sodom! Semua itu sudah siap untuk dibakar.

²¹⁵ Allah ada di sini. Yesus Kristus tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya. Kuasa-Nya tetap sama hari ini seperti sebelumnya. Ia tidak gagal. Ia tidak bisa gagal. Ia adalah Allah. Ia harus tetap Allah. Benar! “Tuan, kami

ingin bertemu dengan Yesus,” bukan mendengar mekanikanya, “bertemu dengan dinamika-Nya.” Anda percaya itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Nah pekan ini kita akan menantikan Dia, kita akan menantikan Dia untuk berjalan di antara kita dan menunjukkan kepada kita bahwa Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.

²¹⁶ Lihatlah ketika Ia disalibkan, para pengkritik, para prajurit Romawi yang mabuk itu ke luar ke sana dan mengikatkan topo ke muka-Nya, dan memukul kepala-Nya, berkata, “Nah, jika Engkau seorang nabi, bernubuatlah dan beri tahu kami siapa yang memukul-Mu.” Paham? Ia tidak membadut bagi iblis. Ia tidak membuka mulut-Nya dan tidak mengatakan sepatah kata pun. Tentu saja, Ia tahu. Mereka memberikan tongkat itu, seorang kepada yang lain, berkata, “Beri tahu kami siapakah yang memukul-Mu sekarang, dan kami akan percaya kepada-Mu.” Lihat, itulah para pengkritik, mereka tidak percaya itu. Ia seorang Nabi, tetapi Ia tidak membadut buat orang.

²¹⁷ Ini bukan pertunjukan tambahan. Ini bukan suatu, pertunjukan di atas panggung. Ini adalah Hadirat Yesus Kristus. Ini adalah Kuasa-Nya di antara orang-orang, dan kita harus masuk ke Situ dengan ketulusan yang mendalam.

²¹⁸ Iblis juga, “Jika Engkau Anak Allah! Engkau katakan bahwa Engkau bisa melakukan mujizat, biarlah aku melihat Engkau melakukan *ini*, atau melakukan *itu*.”

²¹⁹ Ia berkata, “Enyahlah, Iblis. Lihat, ada tertulis,” itu benar, “bahwa engkau harus berbakti kepada Tuhan, dan engkau harus menyembah Dia saja.” Maka kita . . . Atau, “Sembahlah Tuhan; hanya kepada Dia engkau berbakti.”

²²⁰ Nah kita tahu bahwa Ia tetap sama. Nah jika kita datang malam ini, kita tahu sekarang jika . . . Yesus tidak bisa gagal, sebab Ia adalah Allah. Ia adalah Firman. Firman dan Kristus itu sama. Lalu jika Firman berjanji (Firman) bahwa ini akan terjadi di akhir zaman, bahkan Roh Elia akan kembali di akhir zaman, itu benar, ke atas orang-orang, dan Ia akan membalikkan hati anak-anak kepada bapak-bapak, Doktrinnya, prinsip-prinsip Alkitab. Mereka telah menyimpang di dalam denominasi, organisasi. Dan kuasa Allah yang besar akan datang ke atas orang-orang, dengan seorang raja damai yang akan membalikkan hati mereka untuk mengingat bahwa Ia masih tetap Allah, bahwa Ia adalah Allah. Yesus berjanji bahwa hal-hal yang telah Ia lakukan, orang-orang percaya-Nya akan melakukan, “Pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan.”

Seseorang berkata, “Oh, kami melakukannya! Kami melakukan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar.”

²²¹ Saya katakan, “Lakukanlah pekerjaan-pekerjaan yang telah Ia lakukan. Itulah yang Ia katakan, ya. Lakukan itu terlebih dahulu.”

222 Ia berkata, “Nah, ada banyak saudara dari denominasi di mana-mana, yang memberitakan Injil ke seluruh dunia. Ia tidak bisa melakukannya.”

223 Saya katakan, “Maka lakukanlah pekerjaan-pekerjaan yang telah Ia lakukan, terlebih dahulu, lalu kita akan berbicara tentang itu.”

224 Apakah Anda sedang memberi ceramah? Tetapi Yesus tidak pernah berkata, “Pergilah ke seluruh dunia dan ajarkan *ini*, atau ajarkan *itu*.” Ia berkata, “Pergilah ke seluruh dunia dan beritakanlah Injil.” *Beritakan* adalah untuk “mendemonstrasikan kuasa Roh Kudus.” “Tanda-tanda ini akan menyertai mereka,” itu tidak datang melalui ceramah, itu benar, lihat, “yang percaya.” Itu tidak datang melalui ceramah. Itu datang melalui Hadirat Allah yang hidup yang bergerak di antara, melalui tubuh manusia, membuktikan diri-Nya bahwa Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya. Itu benar. Ia tidak pernah gagal untuk tetap sama. Itu datang secara sederhana sekali. Kesederhanaan Itulah yang membuat orang-orang cerdas menjauh dari Itu.

225 Itulah yang membuat mereka tidak percaya kepada Yesus. “Bagaimana bisa seorang. . . Wah, Engkau dilahirkan dalam dosa, bagaimana bisa Engkau datang dan mengajarkan kami apa yang harus dilakukan? Kami adalah imam. Nenek moyang kami, kakek-kakek kami adalah imam. Kami, kami tahu Alkitab itu, luar dalam. Dan Engkau datang untuk mencoba memberi tahu kami apa yang harus dilakukan?”

226 Ia berkata, “Kamu seperti bapakmu, si iblis, dan kamu ingin melakukan pekerjaan-pekerjaannya.” Paham? Dan, nah, wah, itu hal yang aneh untuk dikatakan kepada sekelompok imam seperti itu.

Tetapi ia berkata, “Baik, kami punya Musa. Kami. . . Kami tahu.”

227 Ia berkata, “Jika kamu percaya kepada Musa, tentu kamu akan mengenal Aku,” Ia berkata, “sebab Musa berbicara tentang Aku. Musa berbicara tentang zaman-Ku. Dan jika kamu tidak percaya pada perkataan Musa, bagaimana kamu akan percaya kepada-Ku?” Tentu. Dikatakan, “Jika kamu tidak mau percaya kepada-Ku, sebagai seorang manusia, percayalah pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan; itu memberi kesaksian tentang Aku.”

228 Nah, itu adalah hal yang sama. Roh Kudus yang agung, Mesias, Urapan itu, turun atas kita hari ini, dan Itu benar-benar menghasilkan Kehidupan-Nya.

229 Sama seperti Beethoven akan—akan—akan menghasilkan Beethoven juga, jika kehidupan Beethoven hidup di dalam saya, wah, saya akan bisa mengarang lagu. Jika kehidupan John Dillinger hidup di dalam saya, saya akan menjadi seorang

kriminal. Jika kehidupan—orang lain, siapa pun dia, maka itu akan ada di dalam saya, dalam kehidupan saya.

²³⁰ Dan jika Kehidupan Yesus Kristus ada di dalam Anda, maka Anda akan menjadi itu. Lihat, itu benar sekali, Anda akan melakukan pekerjaan-pekerjaan-Nya. Yesus berkata demikian.

²³¹ Saya tahu itu sulit sekali bagi orang yang tidak percaya pada hal yang supernatural, dan sebagainya. Dan saya sudah telat sekali, teman-teman, tetapi biarlah saya mengatakan ini kepada Anda, sebagai penutup saja. Jangan, jangan menutup hati Anda terhadap itu. Mari, bersikaplah—yang pantas, yang masuk akal, ya.

²³² Mari, bacalah Kitab Suci dan lihatlah apakah hal-hal itu benar, lihatlah apakah itu caranya dunia mengetahui bahwa Ia adalah Mesias, lihatlah apakah itu caranya Ia memperkenalkan diri-Nya. Dan jika waktu itu Ia melakukannya bagi dua ras manusia, bangsa Samaria dan bangsa Yahudi karena mereka menantikan Dia, sekarang juga ketika kita sedang menantikan Dia. Ingat, mereka telah mendapat pengajaran selama ribuan tahun, lebih dari dua ribu tahun, pengajaran bahwa Ia akan datang dan Ia akan menjadi apa. Dan ketika Ia datang, itulah cara Ia memperkenalkan diri-Nya.

²³³ Baik, jika Ia datang juga di akhir dari masa bangsa bukan Yahudi, maka Ia harus memperkenalkan diri-Nya dengan cara yang sama, atau Ia tidak tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya. Ia memberikan mereka . . . Jika Ia membiarkan masa bangsa bukan Yahudi ini masuk, melalui konsep akal, Ia tentu saja melukai mereka, lihat, sebab Ia telah melakukan itu untuk menunjukkan kepada mereka bahwa Ia adalah Firman. Dan Ia harus melakukan hal yang sama.

²³⁴ Walaupun mereka telah diajar, mereka adalah pemimpin agama yang hebat, mereka, jauh melebihi apa yang kita punya hari ini. Mereka adalah satu bangsa, satu bangsa yang diperintah oleh hukum-hukum Alkitab. Mereka itu demikian. Kita, kita seharusnya begitu, tetapi, oh, ampun, kita semua tahu bahwa kita sejuta mil dari itu. Orang tidak hidup di zaman itu seperti mereka hidup sekarang. Laki-laki dengan empat atau lima wanita, dan istri-istri, mereka akan dilempari batu sampai mati. Dan—dan hal-hal yang kita lakukan hari ini, dan menyebut diri kita bangsa yang agamais! Kita tidak bisa melakukan itu . . . atau mereka tidak bisa melakukan itu, lebih tepatnya. Mereka bisa . . . Kita bisa, tetapi mereka tidak bisa. Karena, dan, mereka harus diajar. Setiap laki-laki harus disunat. Ia harus begitu, atau ia akan dilempari batu sampai mati. Bahkan jika ia mengangkat sesuatu yang terlalu berat pada hari Sabat, membawa cukup banyak tinta untuk menulis terlalu banyak huruf, ia dilempari batu sampai mati. Mereka harus agamais. Dan mereka mempelajari Alkitab itu, siang dan

malam, dan meskipun begitu mereka tidak mengenali Mesias mereka ketika Ia berdiri di tengah-tengah mereka, padahal Alkitab telah memberi tahu mereka bahwa Ia benar-benar akan menjadi itu.

²³⁵ Nah, bagaimana kita tahu. Jika saya berkata, “Apakah saya punya tangan?” Saya tidak tahu apakah *ini* bisa membuat bayangan atau tidak; tidak, ini terlalu terang. Tetapi jika Anda berdiri jauh dari cahaya, Anda melihat tangan Anda, Anda melihat bayangannya. Jika Anda tidak pernah melihat tangan Anda atau tidak pernah melihat diri Anda, jika Anda melihat bayangan Anda maka Anda akan tahu kenyataannya akan seperti apa, sebab itu hanya memantulkan diri Anda. Paham?

²³⁶ Nah kita tahu Kristus itu siapa, dalam bayangan, bagaimana cara Ia memanifestasikan diri-Nya. Paham? Dan kita tahu apa yang dahulu Ia lakukan, harus dipantulkan di dalam kita sekarang. Injil, Kristus, bagaimana cara Ia memantulkan Itu di sana, adalah bagaimana cara Ia memantulkan Itu hari ini, itu menjadikan Dia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya. Apakah Anda percaya itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

²³⁷ Mari kita menundukkan kepala kita sebentar untuk berdoa. Sekarang setiap orang sedapat mungkin bersikap hormatlah, sekarang untuk sebentar saja.

²³⁸ Saya minta maaf karena Billy tidak sempat membagikan kartu doa. Saya—saya minta maaf atas hal itu. Kami akan membagikannya, besok, saya kira, dalam kebaktian, atau tunggu...Apakah Anda ada kebaktian pagi? Tidak. Kebaktiannya akan diadakan di malam hari, datanglah besok malam sekitar pukul tujuh, tujuh-lima-belas, dan menerima kartu doa Anda. Kami akan berdoa bagi orang yang sakit, jika Tuhan menghendaki.

²³⁹ Yesus Kristus adalah seorang penyembuh. Nah ingatlah, teman-teman, tidak ada orang yang adalah penyembuh. Tidak. Tidak ada orang yang adalah Juru Selamat. Yesus Kristus, “Ia tertikam oleh karena pemberontakan kamu.” Setiap orang berdosa mendapat ampun dari Yesus Kristus, tetapi itu tidak akan berguna bagi Anda sampai Anda menerimanya. “Oleh bilur-bilurnya kamu telah disembuhkan.” Anda harus percaya itu sekarang. “kamu telah,” bukan kamu akan. Anda telah disembuhkan, tetapi Anda harus menerimanya. Sekarang percayalah itu dengan segenap hati Anda.

²⁴⁰ Hai, saya pikir. Ngomong-ngomong, berapa orang di sini yang benar-benar percaya itu pada malam pertama, angkatlah tangan Anda, percaya bahwa apa yang saya sampaikan kepada Anda adalah Kebenaran? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

²⁴¹ Mari kita berdoa. Kita tidak akan menunggu kartu doa. Roh Kudus sama besarnya sekarang seperti jika Anda memiliki

kartu doa. Kartu doa tidak melakukan apa-apa kecuali memberi Anda . . . [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.]

²⁴² Tundukkanlah kepala Anda. Saya ingin menanyakan sesuatu kepada Anda. Suatu kali, Yesus dari Nazaret . . . Jika Anda pernah melihat saya melakukan sesuatu yang tidak Alkitabiah, yang tidak dikatakan oleh Alkitab ini, Anda wajib untuk datang kepada saya, ya, untuk memberi tahu saya. Yesus Kristus berkata . . .

²⁴³ Ketika Ia berada di sini di bumi, Ia hendak pergi menyeberangi laut, dan Ia berhenti. Dan dalam perjalanan-Nya, ada seorang laki-laki datang kepada-Nya, ia bernama Yairus, dan ia . . . anak perempuannya yang kecil sakit parah, dan sedang sekarat. Sebetulnya, ia sudah mati sebelum Ia sampai di sana.

²⁴⁴ Dan ada seorang wanita, yang mungkin tinggal di atas bukit, yang telah mendengar tentang Dia, dan imannya benar-benar percaya bahwa itu adalah, Ia adalah Mesias.

²⁴⁵ Maka banyak ahli Taurat dan orang Farisi yang berdiri di sana, berkata, “Jangan dengarkan Laki-laki itu. Laki-laki itu akan menghancurkanmu, membuatmu bingung. Kamu akan meninggalkan rumah ibadat. Ia—Ia tidak akan . . . Kamu, kamu tidak akan tahu apa yang harus dipercaya. Jangan kamu dengarkan Laki-laki itu.”

²⁴⁶ Tetapi itu tidak menghentikan wanita kecil ini. Alkitab berkata bahwa ia sudah bertahun-tahun menderita pendarahan. Dan ia telah menghabiskan semua miliknya dan memberikan itu kepada berbagai dokter. Dan tidak diragukan bahwa para dokter telah berusaha menolong wanita kecil itu, tetapi mereka tidak bisa. Ia masih mengalami pendarahan, dan ia pucat, mungkin kelihatan tidak sehat. Dan tiba-tiba, ia mendengar. “Ada keramaian apa di tepi laut itu?”

Mereka berkata, “Nabi dari Galilea itu sedang datang.”

“Yesus itu?”

²⁴⁷ Lihatlah, *Yesus* hanyalah sebuah nama Yahudi yang umum. Saya kenal banyak orang yang bernama Yesus. Tepat di sana di tempat tinggal saya di Arizona, saya kenal tiga atau empat orang di sana, bahkan pendeta-pendeta, yang bernama Yesus.

²⁴⁸ Tetapi ini adalah Yesus Kristus, Seorang yang diurapi, ya, Anak Allah; dan Nabi ini, Yesus, sedang datang. Ia tahu itu, bahwa Ia seorang nabi. Dan ia tahu bahwa Allah adalah Firman, dan Ia datang kepada nabi-Nya, maka ia berkata, “Asal kujamah saja jubah Laki-laki itu, aku akan sembuh.”

²⁴⁹ Apakah Anda tahu cerita itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Baiklah. Ingat, ia berdesakan di tengah-tengah orang banyak.

²⁵⁰ Nah, semua orang tahu bahwa pakaian orang Palestina, ada baju dalamnya dan sehelai jubah, yang berkibar-kibar

waktu mereka berjalan. Semua laki-laki, wanita, dan semua, memakai pakaian seperti itu. Dan di bagian bawahnya, dan ada sesuatu yang seperti kaus kaki pada mereka—kaki mereka, dan sebagainya, untuk menutupi kakinya agar tidak kena debu dan kotoran. Dan waktu mereka berjalan, tentu saja, pakaian itu terkena debu.

²⁵¹ Dan maka ketika mereka lewat, mungkin ia harus merangkak sekitar mereka. Dan setiap orang menjamah Dia, “Rabi! *Ini-dan-itu!*” Dan beberapa dari mereka berkata, “Nah, Ia . . . Ia tidak ada apa-apanya.” Itu adalah kumpulan orang yang bermacam-macam, kita selalu menemukan itu di mana-mana. Tetapi wanita kecil ini datang mendekati dan menjamah pinggiran jubah-Nya.

²⁵² Itu bagian luar dari pakaian-Nya. Nah, Anda, saya tidak akan merasakan itu, atau Anda tidak akan merasakan itu jika saya menjamah mantel Anda, atau Anda menjamah mantel saya, dan itu melekat pada tubuh Anda. Pakaian orang Palestina ini, melebar *begitu* jauh dari kaki-Nya, tentu saja, secara fisik, Ia tidak merasakannya. Dan ia menjamah jubah-Nya, kembali ke tempatnya, duduk, atau apa pun yang ia lakukan.

²⁵³ Yesus berhenti, dan berkata, “Siapa yang menjamah Aku?” Benarkah itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Baiklah. Nah perhatikan.

²⁵⁴ Nah, itu adalah Yesus kemarin. Dan semua diam, dan Ia memandang pada hadirin di sekitarnya sampai Ia menemukan di mana iman itu berada, dan Ia menyatakan itu kepadanya. Ia berkata, “Imanmu telah menyelamatkan engkau. Pendarahanmu sudah berhenti.” Benarkah itu? “Imanmu.” Nah, itu adalah Yesus kemarin. Nah ini, nah Alkitab berkata . . .

²⁵⁵ Nah saya tahu ada banyak hamba Tuhan dan sarjana yang pintar sedang duduk di sini. Nah tidakkah Alkitab berkata, dalam Kitab Ibrani 3, bahwa, “Sekarang Ia adalah seorang Imam Besar, yang hidup selama-lamanya untuk mengadakan pembelaan atas pengakuan kita”? Benarkah itu? “Imam Besar yang hidup selama-lamanya untuk mengadakan pembelaan, dan dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita.” Benarkah itu? Nah jika Anda menjamah Dia, bagaimana Anda akan tahu bahwa Anda telah menjamah Dia? Ia akan bertindak sama seperti yang Ia lakukan kemarin. Benarkah itu? Paham?

²⁵⁶ Nah jika Anda menjamah Dia, Dia, bukan orang lain; Dia, menjamah Dia. Ia adalah Imam Besar, dan Anda menjamah Dia dengan perasaan Anda yang lemah. “Tuhan Yesus, aku sakit. Aku harus mati, para dokter mengatakan bahwa aku tidak bisa hidup, tetapi entah bagaimana . . . atau aku telah menghabiskan semua uangku. Aku—aku bahkan tidak bisa membayar biaya ke dokter.” Dan masalah apa saja yang lain, atau, bahkan, “Aku belum pergi ke dokter,” apa pun itu. Dan berkata, “Tuhan Allah,

aku adalah hamba-Mu.” Dan jika Anda bukan itu, katakanlah, “Aku akan menjadi hamba-Mu. Aku, aku percaya kepada-Mu. Ada sesuatu tentang apa yang dibaca, dan dikatakan kepadaku malam ini, itu terdengar seperti Alkitab. Dan aku telah membaca-Nya dan aku tahu bahwa itu benar. Dan laki-laki ini mencoba menantang iman kami di sini, menantang iman kami, tepat di sini di Kota New York, New York; dan memberi tahu kami bahwa Engkau tetap sama, bahwa Engkau adalah Imam Besar sekarang dan akan bertindak atas dasar yang sama, kalau saja aku bisa menjamah Engkau. Tuhan, biarlah aku menjamah jubah-Mu.”

²⁵⁷ Sekarang bagaimana Anda akan mengetahuinya? Nah, satu-satunya cara Anda mengetahuinya, “Nah, aku tahu bahwa Saudara Branham tidak mengenal aku, dan ia hanya seorang manusia, ya. Ia hanya seorang manusia yang sedang berdiri di sana, itu saja. Ia tidak tahu apa-apa tentang aku. Tetapi jika aku bisa menjamah Engkau, lalu Engkau berbicara kepadanya dan membiarkan dia berbicara kepadaku.”

²⁵⁸ Sebab, Allah hanya bekerja melalui perantaraan manusia. Berapa orang yang tahu itu? Itu benar sekali. Ia tidak pernah melakukan sesuatu di luar manusia. Tidak, Pak. “Tidak berbuat sesuatu sampai Ia menyatakannya terlebih dahulu kepada nabi-nabi-Nya.” Apakah itu yang dikatakan Alkitab? Itu adalah para pengkhotbah-Nya. Ya.

²⁵⁹ Sekarang percayalah dengan segenap hati Anda, dan katakan, “Tuhan Yesus, biarlah. . .” Sekarang jangan—jangan gelisah, emosional, ya; Anda memaksakan diri, Anda akan melewatkan itu, Anda mencoba membuat itu menjadi sesuatu. Baik, biasa saja.

²⁶⁰ Berapa orang di sini yang asing bagi saya, dan sakit? Biarlah kami lihat tangan Anda diangkat, katakan, “Saya—saya perlu kesembuhan.” Baik, baiklah, hampir semuanya.

²⁶¹ Saya tidak kenal seorang pun di sini, benar, untuk berbicara kepadanya, atau kenal. Saya kenal Saudara Anthony yang sedang duduk di sini. Saya . . . itu kira-kira . . . Dan sekarang, saudara, saya percaya itu adalah Saudara Tyler yang sedang duduk di sana, saya rasa. Bukankah itu Saudara Pat Tyler? Ya. Baiklah. Dan sudah saya duga.

²⁶² Nah tentang mengenal yang lain, saya mungkin—mungkin pernah melihat Anda, dan Anda mungkin pernah melihat saya, tetapi Bapa Sorgawi tahu bahwa saya tidak mengenali seseorang pada saat ini di sini. Ya, saya kenal pemuda yang sedang duduk di sini merekam kaset, sebab ia adalah salah seorang dari perekam kaset kami. Dan di luar itu . . . Ayahnya pasti ada di sini di suatu tempat, sebab saya rasa mereka bersama-sama. Apakah Anda ada di sini, Saudara Sothmann? Di manakah Anda berada? Oh, jauh di belakang sana. Baiklah.

263 Nah Anda sendiri, saya tahu kita akan terlambat, dan kita . . . Saya kira kita seharusnya sudah lama keluar dari sini, tetapi hanya—sebentar saja.

264 Mengatakan sesuatu adalah satu hal, dan bagi Allah untuk membuktikan bahwa itu benar adalah satu hal lain. Nah jika saya berkata bahwa Anda berhak untuk tidak- . . . Bukan, Anda tidak berhak untuk tidak percaya ini, sebab saya membacanya dari Alkitab, ya. Paham? Tetapi sekarang jika Allah meneguhkan bahwa itu adalah demikian, maka Anda akan tahu bahwa itu benar atau tidak.

Sekarang dengan rendah hati mari kita menundukkan kepala kita untuk berdoa.

265 Tuhan Yesus, aku tahu ini adalah suatu tantangan yang besar. Ini adalah suatu tantangan yang mungkin seharusnya tidak aku—aku—aku buat. Aku tidak tahu. Tetapi karena merasa bahwa banyak dari orang-orang ini sudah pernah hadir dalam pertemuan sebelumnya, mereka, mereka mengenal-Mu dan mereka tahu bahwa Engkau—Engkau ada di bumi hari ini. Dan mereka tahu bahwa Engkau—Engkau memegang Firman-Mu dengan mewakili diri-Mu melalui manusia. Dan, Tuhan, kalau saja Engkau mau berbicara bahkan kepada satu orang saja, atau dua, atau mungkin tiga. Dan Ini berkata, “Dengan keterangan dua atau tiga saksi, biarlah setiap kata menjadi sah.” Buatlah itu paling sedikit tiga orang di sini, Tuhan, orang yang tidak kukenal, kiranya Engkau mau berbicara kepada mereka. Dan membiarkan mereka menjamah jubah-Mu, lalu biarlah aku melihat penglihatannya dan mengetahui apa yang harus dikatakan. Biarlah Roh Kudus memakai bibirku, seperti yang pernah Engkau lakukan, dengan begitu murah hati, Tuhan, bagi seorang yang begini tidak layak. Dan tidak ada seorang pun dari kami yang layak, tidak seorang pun dari kami; tetapi seseorang harus melakukannya, maka aku—aku berdoa, Allah, kiranya Engkau mau melakukannya malam ini. Maukah Tuhan? Supaya diketahui saja, bahwa kota yang besar ini pasti akan dihukum, sebentar lagi. Seluruh dunia, kita tahu, tidak bisa berdiri dalam kondisi ini. Dan mungkin ada orang-orang di sini yang tidak akan ada lagi, mungkin itulah sebabnya aku melakukan ini, mengatakan ini. Aku berdoa, Bapa, kiranya Engkau mau membuat Firman yang telah kuberitakan ini, Ini adalah Firman-Mu, biarlah Ini diketahui, dalam Nama Yesus.

266 Sekarang tetaplh menundukkan kepala Anda, dan berdoa, katakan, “Tuhan Yesus, biarlah aku menjamah jubah-Mu.” Nah ketika Anda selesai berdoa, lihatlah ke sini, supaya Anda bisa . . .

267 Nah, saya tidak mengatakan lihat kepada saya, Anda semua tahu itu. Ketika Petrus dan Yohanes melalui gerbang yang disebut Indah, dan berkata kepada laki-laki yang lumpuh itu,

“lihatlah kepada kami,” itu tidak berarti. . . Dengan perkataan lain, “perhatikanlah apa yang akan kukatakan kepadamu.”

²⁶⁸ Sekarang Anda berdoa, dan katakan, “Tuhan Yesus, Saudara Branham tidak mengenal aku, tetapi Engkau mengenal aku. Biarlah aku menjamah jubah-Mu, sebab ia baru saja memberi tahu kepadaku bahwa Engkau adalah ‘Imam Besar yang dapat turut merasakan kelemahan-kelemahanku, dan ia memberi tahu kepadaku bahwa Engkau tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya,’ dan bahwa Engkau akan bereaksi dengan cara yang sama seperti ketika wanita itu menjamah jubah-Mu. Dan tentu saja itu akan menyapakan semua keraguanku, sebab aku—aku akan tahu bahwa Engkau tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.”

²⁶⁹ Dan kemudian Kitab Suci akan digenapi dengan tepat. Kita bisa mengenal Yesus, malam ini, seperti kita mengenal Dia waktu itu. “Tuan, kami ingin bertemu dengan Yesus.” Jika saya berjalan masuk dengan bekas luka paku di tangan saya, saya akan. . . itu akan munafik. Anda tidak akan mengenal Dia melalui itu. Anda tidak akan mengenal Dia melalui cara Ia berpakaian. Anda mengenal Dia melalui Kehidupan-Nya, itulah yang membuat Dia dikenal sebagai Hamba Allah, Nabi.

Sekarang berdoa, dan berimanlah.

²⁷⁰ Di sini ada seorang wanita. Saya tidak mau mengatakan apa-apa kepadanya, sebab Anda bisa melihat ada masalah apa dengan dia. Wanita yang duduk di sini, saya rasa itu benar, ia sedang mendoakan penyakit gondoknya. Itu tidak kelihatan di lehernya. Tetapi Anda bisa melihat lehernya dari satu sisi, dan, ketika ia menarik roknya ke belakang, itu kelihatan. Saya tidak kenal Anda. Tetapi jika Anda mau percaya dengan segenap hati Anda, itu akan pergi dari Anda. Ya. Saya—saya—saya—saya. . .

²⁷¹ Jika Anda mau—beriman saja sekarang, jangan bimbang. Berdoalah, dan katakan, “Tuhan Yesus, aku sedang menunggu untuk menjamah jubah-Mu. Nyatakanlah diri-Mu kepadaku.”

²⁷² Anda berkata, “Apa yang Anda cari, Saudara Branham?” Penglihatan.

²⁷³ Nah benar-benar bersikap hormatlah. Jangan, jangan mondar-mandir, lihat, lihat, Anda mengganggu. Benar-benar bersikap hormatlah.

²⁷⁴ Nih, perhatikan ini, lihatlah ke sini. Tepat di sini ada seorang wanita, sedang berdoa, sedang duduk, sedang memandang saya. Saya melihat tetesan darah. Itu di dalam perut. Ia menderita lambung berdarah. Jika Anda mau percaya! Benarkah itu, Saudari? Angkatlah tangan Anda ke atas. Saya orang asing bagi Anda. Saya tidak kenal Anda, tetapi itu benar. Itu baru saja berhenti. Iman Anda!

275 Saya ingin bertanya kepada Anda, apa yang dijamah oleh wanita itu? Saya tidak kenal dia. Saya tidak pernah melihat dia dalam hidup saya. Ia hanya seorang wanita, itu saja yang saya tahu. Paham?

276 Ada seorang wanita di sini di ujung. . . di luar sini ke arah ujung barisan itu. Barusan saya melihat itu terjadi, tampaknya itu memantul kepada seorang wanita yang lain barusan. Itu dia. Ia menderita sakit punggung dan ia. . . Ada masalah dengan punggung Anda.

277 Letakkanlah tangan Anda pada wanita di sebelah Anda, ia juga, ada masalah di punggungnya. Baiklah. Ia hampir tidak bisa berdiri dan duduk.

278 Wanita yang duduk di sebelah Anda akan menjadi buta, wanita yang satu lagi di sebelah sini, akan buta. Saya minta Anda meletakkan tangan Anda padanya, juga. Itu benar. Itu benar. Nah percayalah dengan segenap hati Anda, itu akan selesai. Sekarang perhatikan apa yang terjadi.

279 Apakah Anda percaya? Saya melihat sebuah bayangan hitam melayang di belakang sini, di atas wanita yang malang itu. Ia akan mati; ia menderita kanker. Lihat, jika Allah tidak menjamah dia, ia pasti mati. Saya yakin ia akan. . . Allah, tolonglah aku. Ny. Katur, jika Anda mau percaya dengan segenap hati Anda, Yesus Kristus akan menyembuhkan Anda. Apakah Anda percaya itu? K-a-t-u-r, jika Anda percaya dengan segenap hati Anda, Yesus Kristus menyembuhkan Anda. Berdirilah, Saudari, dan pujilah Allah. Baiklah, Anda boleh pulang dan sembuh. Saya tidak pernah melihat wanita itu, dalam hidup saya. Saya tidak pernah melihat dia, dalam hidup saya. Ia benar-benar orang asing bagi saya.

Anda berkata, "Nah, Anda menyebut nama dia."

280 Baik, itu tidak lebih dari. Yesus menyebut nama Simon, memberi tahu dia bahwa namanya Simon, siapa ayahnya. Benarkah itu? "Tuan, kami ingin melihat Yesus."

281 "Yesus Kristus tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya." Tidakkah Anda percaya itu? Tidakkah Anda percaya bahwa Anda berada di dalam Hadirat-Nya sekarang? Berapa orang yang percaya itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Kita akan bertemu dengan Yesus sekarang, Yesus Kristus! Nah, bukan saya yang telah menyembuhkan orang-orang itu. Nah ini Ia datang lagi. Paham? Baik, berimanlah.

282 Beri tahu kepada Anda apa yang Anda lakukan sekarang. Anda orang-orang percaya letakkanlah tangan Anda seorang pada yang lainnya, seperti ini, lihat, letakkan tangan Anda pada orang yang di sebelah Anda. Yesus, saya akan mengutip Perkataan terakhir-Nya yang Ia katakan ketika Ia meninggalkan bumi ini, "Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya." Apakah Anda mengatakan bahwa

Anda percaya? “Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya.”

²⁸³ Tentu, kita memiliki orang percaya dan kita memiliki orang tidak percaya, campur. Kita selalu menemukan itu. Selalu ada tiga golongan orang; orang percaya, orang yang pura-pura percaya, dan orang yang tidak percaya. Dan kita memiliki itu, juga. Tetapi doa Anda sekarang, di mana Anda sedang duduk, berimanlah bagi orang yang atasnya Anda meletakkan tangan Anda. “Percayalah,” Yesus Kristus mengatakan itu.

²⁸⁴ Sekarang ingatlah, jika Anda tidak percaya, sangat berhati-hatilah, sebab penyakit-penyakit ini pindah dari satu orang ke orang lain. Kita tahu itu. Kita membaca itu dalam Alkitab, di mana roh-roh jahat keluar dari satu orang dan masuk ke orang lain. Dan kita melihat semua itu. . . Banyak dari Anda telah menghadiri pertemuan dan melihat itu. Jika itu benar, katakan, “Amin.” [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Tentu, orang-orang menjadi lumpuh, dan menjadi bisu, mati, tepat di sana dalam pertemuan, dan segalanya.

²⁸⁵ Nah dalam Anda berdoa, Anda tidak berdoa untuk diri Anda sendiri. Anda berdoa bagi orang yang atasnya Anda meletakkan tangan Anda. Ya, Anda berdoa untuk mereka.

²⁸⁶ Dan sekarang jika di sini ada seseorang, sementara mereka terhubung seperti itu, yang bukan orang Kristen, dan ingin menerima Kristus sebagai Juru Selamat Anda, maukah Anda memberi tahu dengan berdiri di atas kaki Anda, katakan, “Saya ingin menerima Yesus sebagai Juru Selamat saya, sekarang juga, dalam Hadirat-Nya. Saya ingin berdiri, untuk menunjukkan kepada jemaat ini, saya adalah satu kesaksian untuk Yesus Kristus. Saya mau menerima Dia sekarang juga, sebagai Juru Selamat saya.” Jika Anda belum pernah melakukan itu sebelumnya, Anda mendapat hak istimewa Anda untuk berdiri sekarang. Ia. . . Berdirilah bagi Dia sekarang, Ia akan berdiri bagi Anda nanti ketika Anda—Anda berada di Meja Pengadilan. Jika Anda bukan orang Kristen, terimalah itu sekarang.

²⁸⁷ Dan Anda yang meletakkan tangan satu pada yang lainnya sekarang, berdoalah satu sama lain. Nah ingatlah, mereka sedang berdoa bagi Anda, Anda berdoalah bagi mereka. Sekarang saya akan berdoa di atas sini, bersama Anda, bagi semua orang ini.

²⁸⁸ Allah memberkati Anda di belakang sana, Saudaraku. Allah yang di Sorga, kasihanilah. Itu baik sekali, suatu hal yang mulia. Apakah ada lagi yang mau berdiri, katakan. . . Yesus mengenal Anda. “Tidak ada seorang pun dapat datang. . .” Allah memberkati Anda, Saudari. Itu baik sekali.

²⁸⁹ Lihat saja Hadirat Yesus Kristus masuk ke pertemuan ini dan melakukan tepat apa yang Ia lakukan dalam Kitab

Suci. Sama sekali mustahil bagi seorang manusia untuk melakukannya. Itu perlu Roh untuk melakukannya.

²⁹⁰ Nah seperti orang Farisi, jika Anda ingin menyebut-Nya, “roh jahat,” maka Anda akan menerima upahnya.

²⁹¹ Dan jika Anda menyebut-Nya, “Roh Allah,” maka terimalah Dia. Terimalah Dia sebagai Juru Selamat Anda, sebab Ia adalah Yesus Kristus, satu-satunya Juru Selamat dunia. Dan Ia—Ia adalah Anak Allah, yang telah mati bagi Anda, malam ini Ia ada di sini sebagai pribadi dari Roh Kudus. Ia masih tetap Yesus, masih Yesus Kristus sebagai pribadi dari Roh Kudus, yaitu Kristus dalam bentuk Roh. Dan jika Anda belum pernah menerima Dia sebagai Juru Selamat, maukah Anda berdiri, Anda tahu, dan Ia akan bersaksi bagi Anda jika Anda mau bersaksi bagi Dia.

²⁹² Beberapa orang telah berdiri. Jika ada yang lain, cepatlah sebelum kita berdoa; Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda, Anda, Anda, dalam Hadirat-Nya. Itu baik sekali. Banyak, itu baik sekali. Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda, Saudari. Allah memberkati Anda, di belakang, laki-laki itu sudah berdiri, mengangkat tangannya. Allah memberkati Anda. Dan Allah memberkati Anda. Itu bagus. Allah memberkati Anda. Itu ajaib. Itu benar. Terimalah Dia sekarang juga.

²⁹³ Ingat, saat ini, dalam Nama Yesus Kristus, tidak ada satu kehidupan pun di sini yang dapat disembunyikan dari Allah saat ini, Ia dapat menyatakannya kepada saya dengan tepat. Anda tahu itu. Anda, banyak dari Anda yang pernah berada dalam; Anda sekalian yang pernah berada dalam pertemuan sebelumnya, dan melihat Ia membuat perubahan yang besar, katakanlah, “Amin.” [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Tentu. Anda tahu bahwa itu benar. Dan saat ini, saya tahu ada orang-orang di sini yang seharusnya berserah kepada Kristus. Lakukanlah itu. Lakukanlah itu sekarang sementara Anda—sementara Anda ada kesempatan, dalam Hadirat Ilahi-Nya. Oh, periksalah diri Anda! Mungkin kita sudah lebih telat dari yang kita kira, saat ini.

²⁹⁴ Ketika Ia, Hadirat-Nya yang penuh kebesaran, masuk dan memberkati kita, dan membuktikan dengan Kitab Suci, Ia ada di sini, Firman diteguhkan. Tepat di sini delapan atau sepuluh orang, disembuhkan, sedang duduk di sini. Dan lebih banyak. Jika Anda mau menerima perkataan saya, sebagai hamba-Nya, Cahaya itu yang Anda lihat dalam foto yang dimiliki ilmu pengetahuan di sini di Washington, DC, sebagai, “Satu-satunya Kehidupan supernatural yang pernah difoto,” Cahaya itu sedang mengelilingi gedung ini, berputar-putar, dan berputar-putar. Nah, itu benar.


²⁹⁵ Sekarang percayalah. Yesus Kristus berkata, Perkataan terakhir yang Ia katakan ketika Ia meninggalkan bumi ini, “Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya. Jika mereka meletakkan tangan mereka atas orang-orang yang sakit, maka orang-orang itu akan sembuh.”

²⁹⁶ “Dan Ia diangkat ke dalam Kemuliaan. Dan mereka pergi ke segala penjuru, berkhotbah, Tuhan turut bekerja dengan mereka, meneguhkan Firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya.”

²⁹⁷ Berdoalah satu sama lain sekarang sementara saya berdoa bagi Anda dari mimbar ini.

²⁹⁸ Tuhan Yesus, Anak Allah Yang telah bangkit dari antara orang mati, pada hari ketiga, maut dan neraka tidak dapat menahan Dia. Ia naik ke Tempat yang tinggi, duduk di sebelah kanan Yang Mahabesar di Tempat yang tinggi, ke tempat di mana Ia hidup untuk mengadakan pembelaan atas pengakuan kami. Dan sekarang, di sini Hadirat-Nya yang penuh kuasa dalam bentuk Roh Kudus, yang telah melakukan pekerjaan itu dan mengetahui pikiran yang ada di dalam hati orang, memberi tahu apa penyakit mereka, menyatakan bahwa mereka sembuh. Ya Allah, untuk melihat pekerjaan-Mu yang besar dan dahsyat; tahu bahwa di hari yang kusut, dan kacau ini, penuh dengan politik, penuh dengan politik gereja, penuh dengan segala hal, namun Allah yang hidup hadir bersama kami di sini malam ini. Bukan ceramah, bukan apa pun melainkan bukti, Roh Kudus, tepat di tengah-tengah kami, Yesus Kristus melakukan hal-hal ini seperti yang Ia lakukan ketika Ia berada di bumi. Ya Allah, berilah belas kasihan!

²⁹⁹ Dan, Iblis, lihat tangan orang-orang ini diletakkan satu atas yang lainnya. Engkau adalah makhluk yang sudah dikalahkan. Engkau tidak boleh memegang orang-orang ini lagi. Aku memerintahkan engkau, dalam Nama Yesus Kristus, Anak Allah, lepaskan orang-orang ini dan keluar dari mereka. Keluar, sakit dan penyakit, dari orang-orang ini. Aku memerintahkan engkau, dalam Nama Yesus Kristus, agar engkau meninggalkan mereka.

³⁰⁰ Sekarang percayalah ini dengan segenap hati Anda! Jika Anda percaya, berdirilah di atas kaki Anda sekarang dan terimalah itu. Angkatlah tangan Anda kepada Allah, katakan, “Sekarang aku menerima kesembuhanku. Aku percaya.” Sekarang angkatlah tangan Anda dan berilah Dia pujian, katakan, “Terima kasih, Tuhan Yesus!” 

TUAN, KAMI INGIN BERTEMU DENGAN YESUS IND63-1112
(Sir, We Would See Jesus)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Selasa malam, 12 November 1963, di Marc Ballroom di New York, New York, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2020 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org